



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS
TERHADAP INDEKS PRESTASI (IP) MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Dalam Bidang Ilmu
Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Keguruan*

Oleh

**SYAFRI MARTABE RIZKA NASUTION
NIM. 10. 3100040**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2014



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS
TERHADAP INDEKS PRESTASI (IP) MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Dalam Bidang Ilmu
Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Keguruan*

Oleh

**SYAFRI MARTABE RIZKA NASUTION
NIM. 10. 3100040**



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2014**



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS
TERHADAP INDEKS PRESTASI (IP) MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Dalam Bidang Ilmu
Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Keguruan*

Oleh

**SYAFRI MARTABE RIZKA NST
NIM. 10. 3100040**



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II

Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751020 200312 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2014**

Hal : Skripsi

Padangsidimpuan, Mei 2014

a.n. SYAFRI MARTABE RIZKA NST Kepada Yth:

Lampiran : 5 (Lima) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di_

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

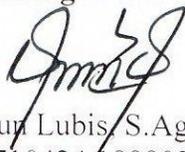
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SYAFRI MARTABE RIZKA NASUTION yang berjudul: **PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP INDEKS PRESTASI (IP) MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PADANGSIDIMPUNAN** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Jurusan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapakan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pembimbing I



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP.19710424 199903 1 004

Pembimbing II



Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP.19751020 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SYAFRI MARTABE RIZKA NASUTION**
NIM : 10.310 0040
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI -1
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE
PEMBERIAN TUGAS TERHADAP INDEKS
PRESTASI (IP) MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Mei 2014

Saya yang Menyatakan,

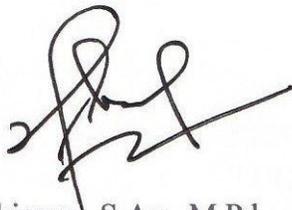


SYAFRI MARTABE RIZKA NASUTION
NIM : 10. 310 0040

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

NAMA : SYAFRI MARTABE RIZKA NASUTION
NIM : 10. 310 0040
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan

Ketua



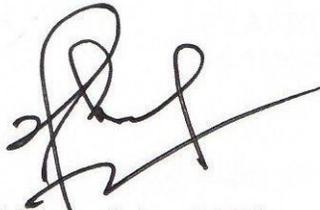
Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris



Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751020 200312 1 003

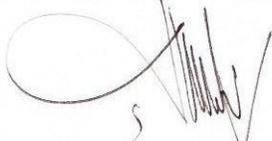
Anggota



1. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199703 2 003



2. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751020 200312 1 003



3. Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19551108 197903 1 001



4. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720321 199703 2 002

Dilaksanakan :

Di : Padangsidimpuan

Tanggal/Waktu : 23 Mei 2014/09.00 Wib s.d. 11.30 Wib

Hasil/Nilai : 80,38 (A)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,65

Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Telp (0634) 22080 Fax 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN
TUGAS TERHADAP INDEKS PRESTASI (IP)
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : SYAFRI MARTABE RIZKA NASUTION
NIM : 10 310 0040**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah

Padangsidimpuan, 30 Mei 2014



Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAKSI

Nama : Syafri Martabe Rizka Nasution
Nim : 10. 3100040
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Di IAIN Padangsidempuan

Penelitian ini berkaitan Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Di IAIN Padangsidempuan. Sehubungan dengan itu yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu Berdasarkan teori behaviorisme, dengan adanya stimulus yang kuat maka respon yang dihasilkan akan tinggi. Teori ini direduksi dalam konteks pembelajaran di IAIN Padangsidempuan, bahwa dengan pemberian stimulus yang kuat (pemberian tugas) dari dosen maka respon (prestasi belajar) mahasiswa akan tinggi.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah yaitu Bagaimana gambaran penggunaan metode pemberian tugas pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan, Bagaimana gambaran indeks prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan, dan Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Di IAIN Padangsidempuan”.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran nyata apakah terdapat pengaruh antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidempuan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam yang berjumlah 938 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Random Sampling* sebab keseluruhan populasi mengalami pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas. Sampel yang diambil adalah 10% dari populasi yaitu sebanyak 93,8 dibulatkan menjadi 94 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidempuan sebesar 0,789. Untuk menguji hipotesis, maka nilai r hitung (r_{xy}) dikonsultasikan kepada r tabel (r_t), yaitu $N - nr = 94 - 2 = 92$. Pada tabel “ r ” *Product Moment* ditemukan nilai r tabel (r_t) untuk $df = 92$ pada tingkat kepercayaan 5% sebesar 0,207. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi

“terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidempuan” diterima karena r hitung ($r_{xy} = 0,789 > r_t = 0,207$). Artinya semakin banyak penggunaan metode pemberian tugas yang diberikan oleh dosen maka akan semakin baik indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidempuan. Selanjutnya dalam pengujian signifikansi perhitungan yang diperoleh F_{hitung} sebesar 156,09. Bila dibandingkan dengan F_{tabel} pada interval kepercayaan 5% = 3,96 dan F_{tabel} pada interval kepercayaan 1% = 6,96. Hal ini terbukti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $156,09 > 3,96$, berarti hipotesis dapat diterima dan disetujui artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidempuan, atau dengan kata lain semakin sering diberikan tugas oleh dosen, maka akan semakin meningkat indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidempuan. Selanjutnya dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil sebesar 62,25%. Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa kontribusi yang diberikan penggunaan metode pemberian tugas di IAIN Padangsidempuan adalah sebesar 62,25% terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa, dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah swt, atas berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Rasulullah saw yang merupakan contoh teladan kepada umat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumul mahsar* kelak.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Iain Padangsidempuan”**, ini ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam penyelesaian kuliah pada program studi pendidikan agama Islam S1 atau sebagai gelar S.Pd.I di IAIN Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala yang disebabkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Namun demikian, berkat kerja keras, bantuan dan bimbingan serta doa dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

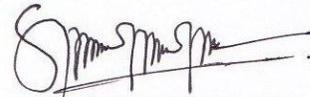
1. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., sebagai Pembimbing I dan Bapak Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd., sebagai Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selanjutnya, kepada Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, serta seluruh Dosen yang telah memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, selama mengikuti Program Pendidikan Strata Satu di IAIN Padangsidimpuan.
4. Kepala dan Staf Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan, yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis mengumpulkan literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ayahanda Mara Sutan Nasution dan Ibunda Ellia Ernisah Rambe tercinta yang telah mengasuh, membimbing, dan mendidik penulis semenjak dilahirkan sampai sekarang, beliau berdua merupakan motivator penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakanda Indra Mahya Putra Nasution, Muhammad Yamin Surya Nasution serta Adinda Putri Rahayu Albina Nasution, Hikmatun Khoirina Nasution, Refma Hayana Nasution, Jamilatul Husna Nasution, Irham Haidir Rizki Mulya Nasution, dan Adinda Fauziah Majuna Nasution tercinta yang telah memberikan dukungan, serta mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Kerabat dan seluruh rekan juang satu kelas di jurusan pendidikan agama Islam yang selama ini telah berjuang bersama-sama.

Pada akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan agama Islam, khususnya di IAIN Padangsidempuan serta semoga selalu mendapatkan ridho dari Allah SWT. Amin.

Padangsidempuan, 05 Mei 2014
Penulis



Syafri Martabe Rizka Nasution
NIM. 10. 3100040

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA UJIAN SIDANG MUNAQASYAH	v
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Definisi Operasional Variabel	8
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Metode Pemberian Tugas	14
a. Pengertian Metode Pemberian Tugas	14
b. Tujuan Metode Pemberian Tugas	16
c. Langkah-Langkah Mengaplikasikan Metode Pemberian Tugas	17
d. Kelebihan Metode Pemberian Tugas	20
e. Kekurangan Metode Pemberian Tugas	21
f. Cara Mengurangi Kekurangan Metode Pemberian Tugas.....	23
2. Indeks Prestasi (IP).....	24
a. Pengertian Prestasi Belajar	24
b. Tipe Prestasi Belajar	26
c. Batas Minimal Prestasi Belajar.....	34
d. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	37

B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Uji Validitas dan Reliabelitas	45
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Deskripsi Data	54
B. Pengujian Hipotesis	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
D. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran-Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1 : Kriteria Penilaian Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan.....	36
Tabel 2 : Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan T.A. 2013/2014	42
Tabel 3 : Kisi-Kisi Angket Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Metode Pemberian Tugas Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam	45
Tabel 4 : Kriteria Penilaian Penggunaan Metode Pemberian Tugas.....	52
Tabel 5 : Kriteria Penilaian Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan	52
Tabel 6 : Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket Mahasiswa Terhadap Penggunaan Metode Pemberian Tugas Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan	55
Tabel 7 : Rangkuman Deskripsi Data Angket Terhadap Penggunaan Metode Pemberian Tugas Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan dengan menggunakan SPSS 19.0.....	58
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Terhadap Penggunaan Metode Pemberian Tugas Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan	59
Tabel 9 : Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan.....	61
Tabel 10 : Rangkuman Deskripsi Data Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan dengan menggunakan SPSS 19.0.....	64
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan	65
Tabel 12 : Korelasi nilai antara Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan	68

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1 : Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Metode Pemberian Tugas.....	60
Gambar 2 : Histogram Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Di IAIN Padangsidempuan	66
Gambar 3 : Persamaan Garis Regresi.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1 : Angket Pertama.....	85
Lampiran 2 : Rekapitulasi Data tentang Penggunaan Metode Pemberian Tugas pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan	89
Lampiran 3 : Perhitungan Uji Validitas dan Reabilitas Angket Menggunakan SPSS 19.0.....	93
Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Terhadap Variabel Penggunaan Metode Pemberian Tugas dengan menggunakan SPSS 19.0	95
Lampiran 5 : Uji Reliabilitas Instrumen Angket Terhadap Penggunaan Metode Pemberian Tugas dengan menggunakan SPSS 19.0	96
Lampiran 6 : Angket Kedua.....	97
Lampiran 7 : Rekapitulasi Data tentang Penggunaan Metode Pemberian Tugas pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan	100
Lampiran 8 : Nilai-Nilai <i>r Product Moment</i>	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan sumber daya manusia dalam era modern, merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan terutama bagi suatu negara yang sedang berkembang. Proses pembelajaran adalah merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guna meningkatkan sumber daya manusia tersebut.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab I Pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar.¹ Proses pembelajaran atau kegiatan belajarmengajar merupakan salah satu kegiatan yang paling penting dan utama dalam pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dilalui oleh mahasiswa sebagai peserta didik.

Pada saat sekarang ini banyak sekali kesulitan-kesulitan seorang dosen dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Kebanyakan mahasiswa pada saat ini menganggap kuliah hanya tempat persinggahan saja, mereka hanya duduk, diam, mendengarkan. Hal itu juga tidak terlepas dari kelemahan seorang dosen menciptakan suasana pembelajaran yang baik sehingga tidak sedikit dijumpai mahasiswa yang merasa jenuh dalam proses pembelajaran, hal tersebut mengakibatkan prestasi belajar mahasiswa akan rendah.

¹ Departemen Agama, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), hlm. 7.

Rendahnya prestasi belajar mahasiswa, sebenarnya banyak hal-hal yang dapat mempengaruhinya, baik faktor internal atau diri sendiri maupun faktor eksternalnya (lingkungan yang terkait dalam proses pembelajaran). Faktor internal di antaranya seperti rendahnya motivasi belajar, kelelahan, dan sebagainya. Begitu juga halnya, faktor eksternal di antaranya berpusat kepada pendidik atau dosen. Kurangnya stimulus yang diberikan dosen ketika proses pembelajaran, dapat mengakibatkan mahasiswa tidak antusias dalam pembelajaran tersebut. Dengan demikian, semakin sedikit stimulus yang diberikan dosen maka respon yang dihasilkan juga akan rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Frederik Skinner dikutip oleh Sukardjo Ukim Komaruddin bahwa tujuan teori belajar behaviorisme yang menekankan adanya perubahan tingkah laku yang dikenal dengan S-R, yaitu dengan adanya stimulus yang kuat maka respon yang dihasilkan akan tinggi.²

Dalam konteks pembelajaran yang berlangsung di IAIN Padangsidimpuan, khususnya pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), guna meningkatkan kembali prestasi belajar mahasiswa, maka hampir keseluruhan dosen menggunakan metode pemberian tugas. Bertujuan agar dengan adanya tugas-tugas yang diberikan dosen pada setiap mata kuliah pada proses pembelajaran dapat memberikan suatu stimulus, sehingga mahasiswa akan lebih meningkatkan motivasi, penguasaan, dan prestasi belajarnya.

² Sukardjo Ukim Komaruddin, *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 34-46.

Menurut teori *behaviorisme* berpandangan bahwa “bila penguatan ditambahkan (*positive reinforcement*) maka respon akan semakin kuat. Begitu juga bila penguatan dikurangi (*negative reinforcement*) responpun akan tetap dikuatkan. Teori *behaviorisme* ini sejalan dengan metode pemberian tugas, yaitu “ketika mahasiswa diberikan tugas oleh dosen, ketika tugasnya ditambahkan maka ia akan semakin giat belajarnya. Maka pemberian tugas tersebut merupakan pemberian penguatan positif (*positive reinforcement*) dalam belajar. Namun, “bila tugas-tugas dikurangi dan pengurangan ini justru mengurangi aktivitas belajarnya, maka pengurangan tugas merupakan penguatan negatif (*negative reinforcement*). Jadi penguatan merupakan suatu bentuk stimulus yang perlu diberikan (ditambahkan) atau dimungkinkan dihilangkan (dikurangi) untuk memungkinkan terjadinya respon.³

Dalam kegiatan pembelajaran di IAIN Padangsidimpuan dapat dikatakan hampir keseluruhan dosen mata kuliah menggunakan metode pemberian tugas. Konsep metode pemberian tugas yang sering dilaksanakan yaitu dengan memberikan tugas setelah selesai proses pembelajaran. Namun, yang dimaksud metode pemberian tugas dalam penelitian ini, sebagaimana yang dilaksanakan di IAIN Padangsidimpuan adalah tugas yang diberikan itu sebelum materi perkuliahan tersebut dipelajari. Sehingga setiap mahasiswa baik secara individual maupun kelompok harus menyelesaikan segala tugas yang telah diberikan dan akan dipresentasikan pada waktu yang telah ditentukan. Dengan adanya

³ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 21.

penggunaan metode pemberian tugas ini, diharapkan agar mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Menurut Nurgayah dalam bukunya *Strategi & Metode Pembelajaran* antara bentuk pemberian tugas yang diberikan yaitu, memberikan tugas resume pelajaran di setiap pertemuan, tugas makalah kelompok atau makalah individual, dan sebagainya. Hasil yang diharapkan sesudah mengikuti pembelajaran lewat metode pemberian tugas ini, mahasiswa lebih semangat belajar, lebih kreatif, mampu menguasai tiap-tiap materi yang akan dibahas, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan sebagainya.⁴

Namun ironisnya, walaupun metode pemberian tugas yang digunakan sebagai alternatif yang dapat meningkatkan prestasi mahasiswa, masih banyak ditemui mahasiswa yang menganggap bahwa pemberian tugas tersebut merupakan hal yang tidak penting. Terbukti tugas-tugas yang telah diberikan untuk diselesaikan seperti resume, banyak mahasiswa yang hanya mencontoh hasil bacaan orang lain, tanpa adanya usaha untuk membaca sendiri. Tugas makalah kelompok, dapat dikatakan hanya sebagian kecil dari anggota kelompoknya yang bertanggung jawab dalam penyelesaiannya, bahkan lebih sering terjadi hanya satu atau dua orang saja yang menyelesaikan makalah tersebut, sedang yang lain hanya bertanggung jawab dalam masalah pembiayaan.

Seperti dengan adanya tugas makalah individual diharapkan mahasiswa dapat menguasai dan menambah pengetahuan, namun yang terjadi tidak sedikit

⁴ Nurgayah, *Strategi & Metode Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka Media, 2011), hlm. 139.

di kalangan mahasiswa untuk menyelesaikannya meminta bantuan kepada rental komputer atau di warung internet dengan cara memprintoutkan hasil karya orang lain. Konteks yang demikian tergambar jelas bahwa walaupun dengan adanya begitu banyak tugas yang diberikan tetapi malah itu dijadikannya sebagai beban perkuliahan, sehingga merasa berat, malas, tidak bertanggung jawab untuk menyelesaikannya. Jika prestasi belajar mahasiswa yang semakin hari terus menurun, dikhawatirkan IAIN Padangsidimpuan akan melahirkan sarjana-sarjana pendidikan yang tidak bertanggung jawab dan miskin akan khazanah keilmuan.

Berdasarkan teori behaviorisme, dengan adanya stimulus yang kuat maka respon yang dihasilkan akan tinggi. Teori ini direduksi dalam konteks pembelajaran di IAIN Padangsidimpuan, bahwa dengan pemberian stimulus yang kuat (pemberian tugas) dari dosen maka respon (prestasi belajar) mahasiswa akan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut yang diungkapkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PADANGSIDIMPUAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen masih rendah di IAIN Padangsidempuan.
2. Kurangnya stimulus yang diberikan dosen kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan.
3. Kurangnya penguasaan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada serta kemampuan penulis yang terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti, yaitu pada aspek: “Pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah seperti disebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran penggunaan metode pemberian tugas pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan?
2. Bagaimanakah gambaran indeks prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran penggunaan metode pemberian tugas pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan.
2. Gambaran indeks prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada:

1. Peneliti, dalam rangka menambah wawasan, pengetahuan mengenai arti penting dari penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa.
2. Dosen, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dengan penggunaan metode pemberian tugas.
3. Mahasiswa, sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama.

G. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka dibuat definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Metode Pemberian Tugas

Metode berarti “cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, untuk mempermudah mencapai tujuan”.⁵Tugas diartikan “yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang atau pekerjaan yang dibebankan”.⁶ Dengan demikian, MetodePemberian Tugas adalah cara yang dilakukan seorang guru dalam

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 741.

⁶*Ibid.*, hlm. 1215.

proses pembelajaran melalui pemberian tugas yang wajib diselesaikan oleh siswa dengan rasa penuh tanggung jawab guna pencapaian tujuan pembelajaran.

Namun, yang dimaksud metode pemberian tugas dalam penelitian ini, sebagaimana yang dilaksanakan di IAIN Padangsidimpuan adalah tugas yang diberikan itu sebelum materi perkuliahan tersebut dipelajari. Sehingga setiap mahasiswa baik secara individual maupun kelompok harus menyelesaikan segala tugas yang telah diberikan dan akan dipresentasikan pada waktu yang telah ditentukan.

Adapun indikatornya ialah: a. Tujuan Metode Pemberian Tugas, b. Langkah-Langkah Mengaplikasikan Metode Pemberian Tugas, b. Kelebihan Metode Pemberian Tugas, d. Kekurangan Metode Pemberian Tugas dan e. Cara mengurangi kekurangan Metode Pemberian Tugas.

2. Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa adalah hasil yang telah dicapai.⁷ Dalam proses pembelajaran prestasi adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.⁸ Jadi, yang dimaksud dengan indeks prestasi (IP) mahasiswa dalam penelitian ini adalah hasil akhir atau skor nilai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam yang dapat dilihat dalam Registrasi *On Line*. Adapun indikatornya ialah: a. Bidang Kognitif, b. Bidang

⁷Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 623.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*, hlm. 895.

Afektif, dan c. Bidang Psikomotor, d. Batas Minimal Prestasi Belajar dan e. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi penelitian ini terdiri dari lima bab dan beberapa pasal, agar pembaca lebih mudah memahami isinya maka akan dituliskan lebih detail sebagai berikut:

Bab pertama yaitu komponen masalah, di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi:

1. Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah penelitian.
2. Identifikasi Masalah, memuat segala variabel yang saling terkait dengan variabel penelitian yang akan diteliti, khususnya pada variabel terikatnya.
3. Batasan Masalah, agar masalah yang akan diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar.
4. Rumusan Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaian lewat penelitian, rumusan masalah berupa pertanyaan.
5. Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini.
6. Kegunaan Penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

7. Definisi Operasional Variabel, istilah yang ada di dalam setiap variabel dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud penulis agar tidak terjadi simpang siur pemahaman.
8. Sistematika Pembahasan, berisikan gambaran proses pelaksanaan penelitian ini secara sistematis.

Bab kedua yaitu komponen landasan teori, di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi:

1. Kerangka Teori, berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah yang meliputi:
2. Penelitian Terdahulu, memuat hasil penelitian peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan diangkat. Bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pengulangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru.
3. Kerangka Pikir, paradigma yang dikemukakan oleh peneliti.
4. Hipotesis, merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris di lapangan.

Bab ketiga yaitu komponen metodologi penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi:

1. Lokasi dan Waktu Penelitian, berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan.

2. Jenis Penelitian, berisi tentang beberapa penjelasan dari jenis penelitian dilihat dari beberapa aspek.
3. Populasi dan Sampel, populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada, guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat mengontrol dari setiap sampel penelitian.
4. Teknik Pengumpulan Data, dijelaskan beberapa alat yang akan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.
5. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen, merupakan salah satu bentuk pengujian yang digunakan untuk menilai apakah data yang diperoleh valid dan reliabel atau sebaliknya.
6. Teknik Analisis Data, menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengaruh tiap-tiap variabel penelitian.

Bab keempat yaitu komponen hasil penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi:

1. Deskripsi Data, mendeskripsikan data yang telah diperoleh baik dari variabel X (metode pemberian tugas) maupun variabel Y (indeks prestasi).
2. Pengujian Hipotesis, menguji hipotesis atau dugaan sementara penulis dalam penelitian ini.
3. Pembahasan Hasil Penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian.

4. Keterbatasan Penelitian, menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi penulis selama penelitian.

Bab kelima yaitu komponen penutup, di dalamnya terdiri dari dua pasal yang meliputi:

1. Kesimpulan, beberapa kesimpulan yang telah diperoleh, merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah yang ada.
2. Saran, disampaikan kepada beberapa kalangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Metode Pemberian Tugas

a. Pengertian Metode Pemberian Tugas

Secara kebahasaan kata “metode” berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, dan dalam bahasa Inggris ditulis *method* yang berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Arab disebut dengan *thariqah*, dan adakalanya juga disebut *uslub*. Metode pembelajaran diistilahkan dengan *thariqah al-tadris*, sedangkan metode mengajar guru biasa juga disebut *uslub al-tadris*. Hampir tidak ada perbedaan antara kedua kata ini, baik *tariqah* maupun *uslub* kedua-duanya mengandung pengertian metode, cara ataupun prosedur.¹

Menurut Hasan Langgulung dikutip Ramayulis mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan. Abd. Al-Rahman Ghunaimah sebagaimana juga dikutip Ramayulis berpendapat bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran. Begitu juga halnya, Al-Abrasy mengemukakan bahwa metode adalah jalan yang kita ikuti untuk

¹ Dja'far Siddik, *Konsep Dasar: Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 128.

memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala macam metode dalam berbagai pelajaran.²

Wina Sanjaya menyatakan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan kata lain strategi adalah *a plan of operation achieving something*, sedangkan metode adalah *a way in achieving something*.³ Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya pun bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁴

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.

Sedangkan yang dimaksud dengan metode pemberian tugas yang dikenal juga dengan *resitasi* atau penugasan, yaitu metode pembelajaran dengan memberikan tugas tertentu kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu atau berkelompok. Metode pemberian tugas juga dapat diartikan, guru memberikan sejumlah tugas kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu, kemudian mempertanggungjawabkannya.

² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 3.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 127.

⁴ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 80.

Tugas yang diberikan oleh guru bisa berbentuk memperbaiki, memperdalam, mengecek, mencari informasi, atau menghafal pelajaran yang akhirnya membuat kesimpulan tertentu. Peserta didik harus mempertanggungjawabkan semua tugas yang dibebankan kepadanya. Hal ini dapat dilakukan secara individual ataupun secara kelompok baik lisan maupun tulisan.⁵

Dengan demikian, metode pemberian tugas adalah salah satu cara yang dilakukan guru dalam pembelajaran dengan memberikan beberapa tugas kepada peserta didik, baik secara individual maupun tugas kelompok, bertujuan agar peserta didik mampu menguasai materi pelajaran dan bertanggung jawab dalam penyelesaiannya.

b. Tujuan Metode Pemberian Tugas

Ada beberapa tujuan dari penggunaan metode pemberian tugas sebagaimana dikutip di dalam buku Strategi dan Metode Pembelajaran, di antaranya sebagai berikut: “1) Memotivasi peserta didik untuk aktif dalam menguasai materi, 2) Memberi pengayaan terhadap materi, 3) Meningkatkan efektivitas proses pembelajaran selanjutnya”.⁶

⁵Nurgayah, *Strategi & Metode Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka Media, 2011), hlm. 139.

⁶*Ibid.*, hlm. 140.

Sejalan dengan pendapat di atas, tujuan dari metode pemberian tugas itu harus jelas seperti uraian berikut ini:

- 1) Merangsang agar siswa berusaha lebih baik memupuk inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.
- 2) Membawa kegiatan-kegiatan sekolah yang berharga kepada minat siswa yang masih terluang. Waktu-waktu terluang dari pada siswa-siswa agar dapat digunakan lebih konstruktif.
- 3) Memperkaya pengalaman-pengalaman sekolah dengan memulai kegiatan-kegiatan di luar kelas.
- 4) Memperkuat hasil belajar di sekolah dengan menyelenggarakan latihan-latihan yang perlu integrasi dan penggunaannya.⁷

Dengan demikian, sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, bahwa metode pemberian tugas merupakan cara seorang guru dalam meningkatkan penguasaan materi peserta didik terhadap apa yang dipelajarinya. Oleh sebab itu, tujuan dari metode ini sangat jelas yang pada dasarnya membantu peserta didik agar mampu menguasai setiap materi yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran.

c. Langkah-Langkah Mengaplikasikan Metode Pemberian Tugas

Agar metode pemberian tugas dapat berlangsung secara efektif, ada beberapa langkah yang ditawarkan E. Mulyasa yang harus dilakukan guru dalam penggunaan metode pemberian tugas, di antaranya:

- 1) Tugas harus direncanakan secara jelas dan sistematis, terutama tujuan penugasan dan cara pengerjaannya. Sebaiknya tujuan penugasan dikomunikasikan kepada peserta didik agar tahu arah tugas yang dikerjakan.
- 2) Tugas yang diberikan harus dapat dipahami peserta didik, kapan mengerjakannya, bagaimana cara mengerjakannya, berapa lama

⁷ Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 58.

tugas tersebut harus dikerjakan, secara individual atau kelompok, dan lain-lain. Hal-hal tersebut akan sangat menentukan efektivitas penggunaan metode pemberian tugas dalam pembelajaran.

- 3) Apabila tugas tersebut merupakan tugas kelompok, perlu diupayakan agar seluruh anggota kelompok dapat terlibat secara aktif dalam proses penyelesaian tugas tersebut, terutama kalau tugas tersebut diselesaikan diluar kelas.
- 4) Perlu diupayakan guru mengontrol proses penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. Jika tugas tersebut diselesaikan di kelas guru bisa berkeliling mengontrol pekerjaan peserta didik, sambil memberikan motivasi dan bimbingan terutama bagi peserta didik yang mendapatkan kesulitan dalam penyelesaian tugas tersebut. Jika tugas tersebut diselesaikan di luar kelas, guru bisa mengontrol proses penyelesaian tugas melalui konsultasi dari peserta didik. Oleh karena itu, dalam pemberian tugas yang harus diselesaikan di luar kelas sebaiknya peserta didik diminta untuk memberikan laporan kemajuan mengenai tugas yang dikerjakan.
- 5) Berikanlah penilaian secara proporsional terhadap tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik. Penilaian yang diberikan sebaiknya tidak hanya menitik beratkan pada produk, tetapi perlu dipertimbangkan pula bagaimana proses penyelesaian tugas tersebut. Penilaian hendaknya diberikan secara langsung setelah tugas diselesaikan, hal ini disamping akan menimbulkan minat dan semangat belajar peserta didik, juga menghindarkan bertumpuknya pekerjaan peserta didik yang harus diperiksa.⁸

Sejalan dengan penjelasan di atas, langkah-langkah mempersiapkan

pemberian tugas yang efektif ialah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan khusus yang hendak dicapai, dengan memperhatikan beberapa hal antara lain:
 - a) Untuk merangsang anak-anak belajar lebih baik, memupuk inisiatif, rasa tanggung jawab, dan harga diri serta kemampuan berdiri sendiri.
 - b) Untuk menanamkan rasa cinta anak terhadap bidang studi serta kebiasaan menghargai/mengisi waktu luang dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.
 - c) Memperkuat hasil belajar kelembagaan/sekolah secara terpadu.

⁸E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 113-114.

- 2) Tugas yang diberikan terhadap para murid harus jelas agar tidak membingungkan sehingga anak-anak mengerti benar apa dan bagaimana cara mengerjakannya.
- 3) Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan tugas harus cukup.
- 4) Hendaknya dipersiapkan pula rencana kontrol atau pengawasan yang sistematis dan efektif, sehingga mendorong anak-anak bekerja dengan jujur dan sungguh-sungguh.
- 5) Bentuk bahan-bahan yang ditugaskan kepada anak-anak, hendaknya bersifat:
 - a) Menarik minat dan perhatian anak, sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.
 - b) Dapat merangsang anak untuk berusaha sendiri, mencari, mendalami, mengalami dan menyelesaikan serta menyampaikan sendiri.
 - c) Bersifat praktis sesuai dengan kenyataan yang hidup dalam masyarakat, dan bernilai ilmiah.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada lima langkah yang dapat dilakukan dalam menggunakan metode pemberian tugas. Penggunaan metode pemberian tugas terlebih dahulu yang dilakukan bagi seorang guru adalah harus adanya perencanaan tugas secara sistematis dan jelas, selanjutnya tugas yang diberikan harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, serta baik tugas yang diberikan merupakan tugas individu maupun tugas kelompok diharuskan kepada guru untuk selalu mengontrol penyelesaian tugas yang diberikan, serta selalu diberikan penilaian terhadap hasil kerja atau tugas yang telah diselesaikan oleh siswa.

⁹ Imansjah Alipandie, *Didaktik Metodik: Pendidikan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hlm. 92-93.

d. Kelebihan Metode Pemberian Tugas

Berkaitan dengan metode pemberian tugas, berikut ini akan disebutkan beberapa kelebihan dari penggunaan metode pemberian tugas tersebut, di antaranya adalah:

- 1) Dapat dilaksanakan pada berbagai materi pembelajaran.
- 2) Melatih daya ingat dan hasil belajar peserta didik.
- 3) Jika tugas individu dapat melatih belajar mandiri peserta didik dan jika tugas kelompok melatih belajar bersama untuk menguasai materi.
- 4) Mengembangkan kreatifitas, inisiatif, tanggung jawab, dan disiplin peserta didik.
- 5) Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.
- 6) Pengetahuan yang diperoleh peserta didik baik dari hasil belajar, hasil eksperimen atau penyelidikan, banyak berhubungan dengan minat dan berguna untuk hidup mereka.¹⁰

Sejalan dengan pendapat di atas, kelebihan dari metode pemberian tugas dapat dilihat dalam literatur lain yaitu:

- 1) Pengetahuan yang pelajar peroleh dari hasil belajar, hasil eksperimen atau penyelidikan yang banyak berhubungan dengan minat mereka dan yang lebih mereka rasakan berguna untuk hidup mereka, akan lebih lama dapat diingat.
- 2) Murid berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.¹¹

Selain kedua pendapat di atas, Abu Ahmadi menjelaskan dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar menjelaskan kelebihan dari metode pemberian tugas yaitu:

¹⁰ Nurgayah, *Op. Cit.*, hlm. 140.

¹¹ Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Op. Cit.*, hlm. 59.

- 1) Baik sekali untuk mengisi waktu luang yang konstruktif.
- 2) Memupuk rasa tanggung jawab dalam segala tugas pekerjaan sebab dalam metode ini anak-anak harus mempertanggung jawabkan segala sesuatu yang telah dikerjakan.
- 3) Membiasakan anak giat belajar.
- 4) Memberikan tugas anak yang bersifat praktis umpamanya membuat laporan tentang peribadatan di daerah masing-masing, kehidupan sosial dan sebagainya.¹²

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada dasarnya setiap metode ataupun strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan tidak menutup kemungkinan adanya kelemahan dari metode tersebut. Dari rincian kelebihan metode pemberian tugas di atas, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode pemberian tugas ini dapat digunakan dalam berbagai materi pelajaran, sebab metode pemberian tugas sangat menekankan kepada peserta didik ataupun mahasiswa mampu menguasai setiap materi pelajaran yang telah dipelajari, serta peserta didik dilatih untuk dapat mengembangkan kreatifitas, tanggung jawab, keaktifan serta melatih peserta didik agar mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi.

e. Kekurangan Metode Pemberian Tugas

Setelah memahami beberapa kelebihan dari metode pemberian tugas sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bahasan di atas, maka adapun beberapa kekurangan atau kelemahan metode pemberian tugas, di antaranya adalah:

¹² Abu Ahmadi, *SBM (Strategi Belajar Mengajar: Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 61.

- 1) Sulit mengukur keberhasilan belajar peserta didik.
- 2) Sulit mengontrol keaktifan peserta didik dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
- 3) Tugas yang sulit dapat mempengaruhi mental peserta didik.
- 4) Tugas-tugas yang banyak dan sering diberikan akan membuat peserta didik akan merasa terbebani dalam pembelajaran.
- 5) Tugas rumah sering dikerjakan orang lain, sehingga peserta didik tidak tahu apa yang harus dikerjakan.
- 6) Sulit memberikan tugas sesuai dengan perbedaan individu peserta didik.¹³

Sejalan dengan pendapat di atas, kelemahan metode pemberian tugas dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Tidak jarang pekerjaan yang ditugaskan itu diselesaikan dengan jalan meniru atau minta pertolongan orang lain, sehingga anak tidak mengalami peristiwa belajar yang berarti pula tujuan pelajaran tidak dapat tercapai.
- 2) Karena perbedaan individual anak, maka apabila tugas diberikan secara umum mungkin beberapa orang diantaranya merasa sukar sedangkan sebagian lainnya merasa mudah menyelesaikan tugas itu.
- 3) Apabila tugas sering diberikan, lebih-lebih lagi bila tugas-tugas itu sukar dilaksanakan, maka ketenangan mental para murid menjadi terpengaruh.¹⁴

Selain kedua pendapat di atas, kelemahan metode pemberian tugas juga dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Sering kali tugas dirumah itu dikerjakan oleh orang lain sehingga anak tidak tahu menahu pekerjaan tersebut.
- 2) Sulit untuk memberikan tugas karena perbedaan individual anak-anak dalam kemampuan dan minat belajar.
- 3) Sering kali anak-anak tidak mengerjakan tugas dengan baik, cukup menyalin hasil pekerjaan temannya.
- 4) Apabila tugas itu selalu banyak atau terlalu berat, akan mengganggu keseimbangan mental anak.¹⁵

¹³ *Ibid.*, hlm. 141.

¹⁴ Imansjah Alipandie, *Op. Cit.*, hlm. 92.

¹⁵ Abu Ahmadi, *Op. Cit.*, hlm. 61-62.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan dari kekurangan atau kelemahan metode pemberian tugas bahwa dikarenakan tugas yang diberikan biasanya dikerjakan di rumah atau merupakan tugas rumah, maka bagi guru yang bersangkutan akan merasa kesulitan dalam mengontrol setiap peserta didik dalam penyelesaian tugas tersebut, serta sulit menilai keaktifan setiap peserta didik dalam melaksanakan tugas, terlebih apabila tugas tersebut merupakan tugas kelompok maka guru akan sulit mengetahui siapasaja yang ikut terlibat dalam penyelesaian tugas tersebut.

f. Cara Mengurangi Kekurangan Metode Pemberian Tugas

Adapun cara mengurangi kekurangan metode pemberian tugas adalah sebagai berikut:

- 1) Sesuaikan tugas-tugas yang diberikan itu dengan kemampuan peserta didik.
- 2) Adakan pengontrolan terhadap tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik supaya jangan dia memberikan hasil, tugas yang dikerjakan orang lain.
- 3) Tugas-tugas yang diberikan kepada guru jangan diberikan berkepanjangan saja, tapi lakukan secara berkali-kali.¹⁶

Sejalan dengan penjelasan di atas, dalam mengurangi kelemahan dari metode pemberian tugas dapat dilihat dari uraian di bawah ini:

- 1) Tugas yang diberikan harus jelas, sehingga anak mengerti bentuk apa yang harus dikerjakan.
- 2) Waktu untuk menyelesaikan tugas harus cukup.
- 3) Adakan kontrol yang sistematis sehingga mendorong anak-anak bekerja dengan sungguh-sungguh.

¹⁶ Ramayulis, *Op. Cit.*, hlm. 296.

- 4) Tugas yang diberikan pada siswa bersifat:
- a) Menarik perhatian anak-anak
 - b) Mendorong anak untuk mencari, mengalami, dan menyampaikan.
 - c) Anak-anak mempunyai kemungkinan dapat menyelesaikan.
 - d) Bersifat praktis dan ilmiah.¹⁷

Dengan demikian, ada beberapa kelemahan dari metode pemberian tugas seperti yang telah disebutkan di atas, namun dibalik kelemahan tersebut ada solusi pula yang ditawarkan oleh Nurgayah untuk mengurangi beberapa kekurangan dari metode pemberian tugas, diantaranya untuk memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa itu sendiri serta diberikan suatu pengontrolan tersendiri terhadap tugas-tugas yang diberikan.

2. Indeks Prestasi (IP)

a. Pengertian Indeks Prestasi Belajar

Pada umumnya orang berpendapat bahwa intelegensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan performansi yang optimal. Sehingga sangatlah wajar apabila mereka yang memiliki intelegensi tinggi diharapkan akan dapat diperoleh prestasi belajar yang tinggi pula.

Salah satu defenisi intelegensi memang menyebutkan bahwa intelegensi antara lain, merupakan *ability to learn* (kemampuan untuk

¹⁷ Abu-Ahmadi, *Op. Cit.*, hlm. 62.

belajar). Begitu juga kemudahan dalam belajar disebabkan oleh tingkat intelegensi yang tinggi terbentuk oleh ikatan-ikatan syaraf (*neural bonds*) antara stimulus dan respon yang mendapat penguatan.¹⁸

Sedangkan belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi, dengan keadaan bahwa karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan, atau perubahan sementara dari organisme.¹⁹

Namun secara umum, pengertian belajar adalah setiap perubahan perilaku yang diakibatkan pengalaman atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam pengertian yang spesifik, belajar didefinisikan sebagai aktivitas atau perolehan pengetahuan dan kecakapan baru. Pengertian inilah yang merupakan tujuan pendidikan formal di sekolah-sekolah atau di lembaga-lembaga pendidikan yang memiliki program terencana, tujuan instruksional yang konkret, dan diikuti oleh para siswa sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis.²⁰ Dengan demikian, prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Psikologi Intelegensi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 163.

¹⁹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru* (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 102.

²⁰ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 164.

bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan sebagainya.²¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ialah keberhasilan yang diperoleh oleh peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan kecakapan yang baru, yang bisa dilihat hasilnya dalam bentuk nilai rapor, indeks prestasi dan lain sebagainya. Dalam mencapai prestasi ini tidak bisa diandalkan hanya intelegensi saja akan tetapi harus beriringan dengan kemauan atau kesungguhan.

b. Tipe Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu, ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar harus mencapai aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Tohirin, ketiga aspek di atas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki. Di bawah ini akan dijelaskan beberapa jenis dari tipe prestasi belajar, baik prestasi belajar bidang kognitif, bidang psikomotorik maupun bidang afektif dijelaskan sebagai berikut:

1) Tipe Prestasi Belajar Bidang Kognitif

²¹ *Ibid.*

Menurut Nana Sudjana sebagaimana dikutip oleh Tohirin dijelaskan beberapa tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif sebagai berikut:

- a) Tipe prestasi belajar pengetahuan hapalan (*knowledge*)
- b) Tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*)
- c) Tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi)
- d) Tipe prestasi belajar analisis
- e) Tipe prestasi belajar sintesis
- f) Tipe prestasi belajar evaluasi.²²

Pengetahuan hapalan merupakan terjemahan dari kata “*knowledge*” meminjam istilah Bloom. Pengetahuan ini mencakup aspek-aspek faktual dan ingatan (sesuatu hal yang harus diingat kembali) seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain-lain. Bahan-bahan pengajaran pendidikan agama (PAI), seperti masalah-masalah tauhid, al-Qur’an, hadis, prinsip-prinsip dalam fiqih (hukum Islam) termasuk dalam materi pelajaran ibadah seperti shalat dan lain-lain, lebih menuntut hapalan. Tuntutan akan hapalan, karena dari sudut respon siswa, pengetahuan itu perlu dihafal atau diingat agar dapat dikuasai dengan baik.

Tipe prestasi belajar pengetahuan merupakan tingkatan tipe prestasi belajar yang paling rendah. Namun demikian, tipe prestasi belajar ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari

²² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 151.

tipe-tipe prestasi belajar yang lebih tinggi. Bagaimana mungkin siswa bisa melakukan shalat dengan baik tanpa ia hafal bacaan-bacaan dan urutan-urutan kegiatan yang terkait dengan shalat. Demikian juga untuk ibadah-ibadah seperti wudu', tayammum, haji, dan ibadah-ibadah lainnya.

Tipe prestasi belajar "pemahaman" lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar "pengetahuan hapalan". Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Ada tiga macam pemahaman yaitu: a) *pemahaman terjemah*, yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya, misalnya memahami kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia (Terjemah Al-Qur'an), b) *pemahaman penafsiran*, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda, dan c) *pemahaman ekstrapolasi*, yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat, dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluas wawasan.²³

Tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi) merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan persoalan *fara'id* (pembagian harta pusaka dengan menggunakan rumus-rumus tertentu, menerapkan suatu dalil (al-Qur'an dan Hadis)

²³*Ibid.*, hlm. 152.

atau hukum Islam dan kaidah-kaidah Ushul Fiqih dalam suatu persoalan umat. Dengan demikian, aplikasi harus ada konsep, teori, hukum atau dalil dan rumus yang diterapkan terhadap suatu persoalan.

Tipe prestasi belajar analisis merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe prestasi belajar yang kompleks, yang memanfaatkan unsur tipe hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman dan aplikasi. Tipe prestasi belajar analisis sangat diperlukan bagi para siswa sekolah menengah apalagi Perguruan Tinggi. Kemampuan menalar pada hakikatnya mengandung unsur analisis. Apabila kemampuan analisis telah dimiliki seseorang, maka seseorang akan dapat mengkreasi sesuatu yang baru. Kata-kata operasional yang lazim digunakan untuk menganalisis antara lain, menguraikan, memecahkan, membuat diagram, memisahkan, membuat garis besar, merinci, membedakan, menghubungkan, memilih alternatif, dan lain-lain.²⁴

Sintesis merupakan lawan analisis. Analisis tekanannya adalah pada kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermakna, sedangkan pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian-bagian menjadi satu integritas. Sintesis juga memerlukan hapalan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Berpikir

²⁴*Ibid.*, hlm. 153.

konvergent biasanya digunakan dalam menganalisis, sedangkan berpikir *devergent* selalu digunakan dalam melakukan sintesis, melalui sintesis dalam analisis maka berpikir kreatif untuk menemukan suatu yang baru (inovatif) akan lebih mudah dikembangkan. Kata-kata operasional untuk melakukan sintesis adalah mengategorikan, menggabungkan, menghimpun, menyusun, mencipta, merancang, mengonstruksi, mengorganisasi kembali, merevisi, menyimpulkan, menghubungkan, mensistematisasi, dan lain-lain.²⁵

Tipe prestasi belajar evaluasi merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimilikinya dan kriteria yang digunakannya. Tipe prestasi belajar ini dikategorikan paling tinggi, mencakup semua tipe prestasi belajar yang telah disebut di atas. Dalam tipe prestasi belajar evaluasi, tekanan pada pertimbangan sesuatu nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya, dengan menggunakan kriteria tertentu, untuk dapat melakukan evaluasi, diperlukan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis, kata-kata operasional untuk tipe prestasi belajar evaluasi adalah menilai, membandingkan, mempertimbangkan, mempertentangkan, menyarankan, mengkritik, menyimpulkan, mendukung, memberikan pendapat, dan lain-lain.²⁶

²⁵*Ibid.*

²⁶*Ibid.*, hlm. 154.

2) Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang bisa diramalkan perubahan-perubahannya, apabila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Ada kecenderungan bahwa prestasi belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru cenderung lebih memperhatikan atau menekankan pada bidang kognitifnya semata. Tipe prestasi belajar, afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar dan lain-lain. Meskipun bahan pelajaran berisikan bidang kognitif, tetapi bidang afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut, dan harus tampak dalam proses belajar dan prestasi belajar yang dicapai.

Sebagaimana dijelaskan oleh Tohirin bahwa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup:

- a) *Receiving* atau *attending*, yakni, kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi maupun gejala.
- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- c) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- d) *Organisasi*, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya.

- e) *Karakteristik dan internalisasi nilai*, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pada kepribadian dan perilakunya.²⁷

3) Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁸

Tipe-tipe prestasi belajar seperti dikemukakan di atas tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Seseorang (siswa) yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Carl Rogers seperti yang dikutip oleh Tohirin dalam buku karangan Sudjana, menyatakan bahwa “seseorang yang telah menguasai tingkat kognitif maka perilaku orang tersebut sudah bisa diramalkan”.²⁹

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*, hlm. 155.

²⁹ *Ibid.*

Dalam praktik belajar mengajar di sekolah-sekolah termasuk madrasah dewasa ini, tipe-tipe prestasi belajar kognitif cenderung lebih dominan dari tipe-tipe prestasi belajar afektif dan psikomotor. Misalnya, seorang siswa secara kognitif (evaluasi kognitifnya) dalam mata pelajaran shalat baik, tetapi dari segi afektif dan psikomotornya kurang bahkan jelek, karena banyak di antara mereka yang tidak bisa mempraktikkan gerakan-gerakan shalat secara baik. Kecenderungan yang sama juga terjadi pada mata pelajaran-mata pelajaran lainnya. Meskipun demikian tidak berarti bidang afektif dan psikomotor diabaikan.

Persoalan yang menjadi pekerjaan rumah bagi setiap guru termasuk guru agama (guru mata pelajaran pendidikan agama Islam), adalah bagaimana menjabarkan tipe-tipe prestasi belajar tersebut di atas menjadi perilaku operasional, sehingga memudahkan dalam membuat rumusan tujuan instruksional khusus (tujuan pembelajaran khusus).³⁰

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa tipe prestasi belajar yang harus dicapai dalam pendidikan tidak hanya pada bidang kognitif dan afektif akan tetapi psikomotoriknya juga, agar ilmu-ilmu yang mahasiswa dapatkan dalam pembelajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 156.

c. Batas Minimal Indeks Prestasi Belajar

Dalam hal ini guru perlu mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para siswanya. Hal ini penting karena mempertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas bukanlah perkara mudah. Keberhasilan dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi ranah cipta, rasa, dan karsa siswa.

Ranah-ranah psikologis, walaupun berkaitan satu sama lain, kenyataannya sukar diungkapkan sekaligus jika hanya melihat perubahan yang terjadi pada salah satu ranah. Contoh: seorang siswa yang memiliki nilai tinggi dalam bidang studi agama Islam misalnya, belum tentu rajin beribadah salat. Sebaliknya, siswa lain yang hanya mendapat nilai cukup dalam bidang studi agama Islam, justru menunjukkan perilaku yang baik dalam kehidupan beragama sehari-hari.

Jadi, nilai hasil evaluasi sumatif atau ulangan “X” dalam raport, misalnya, mungkin secara afektif dan psikomotor menjadi “X-“ atau “X+” . inilah tantangan berat yang harus dihadapi oleh para guru sepanjang masa. Untuk menjawab tantangan ini guru seyogianya tidak hanya terikat oleh kiat penilaian yang bersifat kognitif, tetapi juga memperhatikan kiat penilaian afektif dan psikomotor siswa.

Menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada beberapa

alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses mengajar-belajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut ialah:

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10
- 2) Norma skala angka dari 0 sampai 100

Angka terendah yang menyatakan kelulusan/keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Alhasil pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar. Namun demikian, kiranya perlu dipertimbangkan oleh para guru sekolah penetapan *passing grade* yang lebih tinggi (misalnya 65 atau 70) untuk pelajaran-pelajaran inti (*core subject*).

Pelajaran-pelajaran inti ini meliputi, antara lain: bahasa dan matematika, karena kedua bidang studi ini (tanpa mengurangi pentingnya bidang-bidang studi lainnya) merupakan “kunci pintu” pengetahuan-pengetahuan lainnya. Pengkhususan *passing grade* seperti ini sudah berlaku umum di banyak Negara maju dan telah mendorong peningkatan kemajuan belajar siswa dalam bidang-bidang studi lainnya.

Selanjutnya, selain norma-norma tersebut di atas, ada pula norma lain yang di negara kita baru berlaku di perguruan tinggi, yaitu norma prestasi

belajar dengan menggunakan simbol huruf A, B, C, D, dan E. Perlu ditambahkan bahwa simbol nilai angka yang berskala antara 0 sampai 4, lazim dipakai di perguruan tinggi. Skala angka yang berinterval jauh lebih pendek dari pada skala angka lainnya itu dipakai untuk menetapkan indeks prestasi (IP) mahasiswa, baik pada setiap semester maupun pada akhir penyelesaian studi.³¹

Tabel 1.³²

**Kriteria Penilaian Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa di IAIN
Padangsidempuan**

Nilai huruf	Nilai angka	Nilai bobot	Sebutan
A	80,00 – 100,00	4,0	Istimewa
B	70,00 – 79,00	3,0	Baik Sekali
C	60,00 – 69,00	2,0	Baik
D	50,00 – 59,00	1,0	Kurang
E	00,00 – 49,00	0,0	Gagal

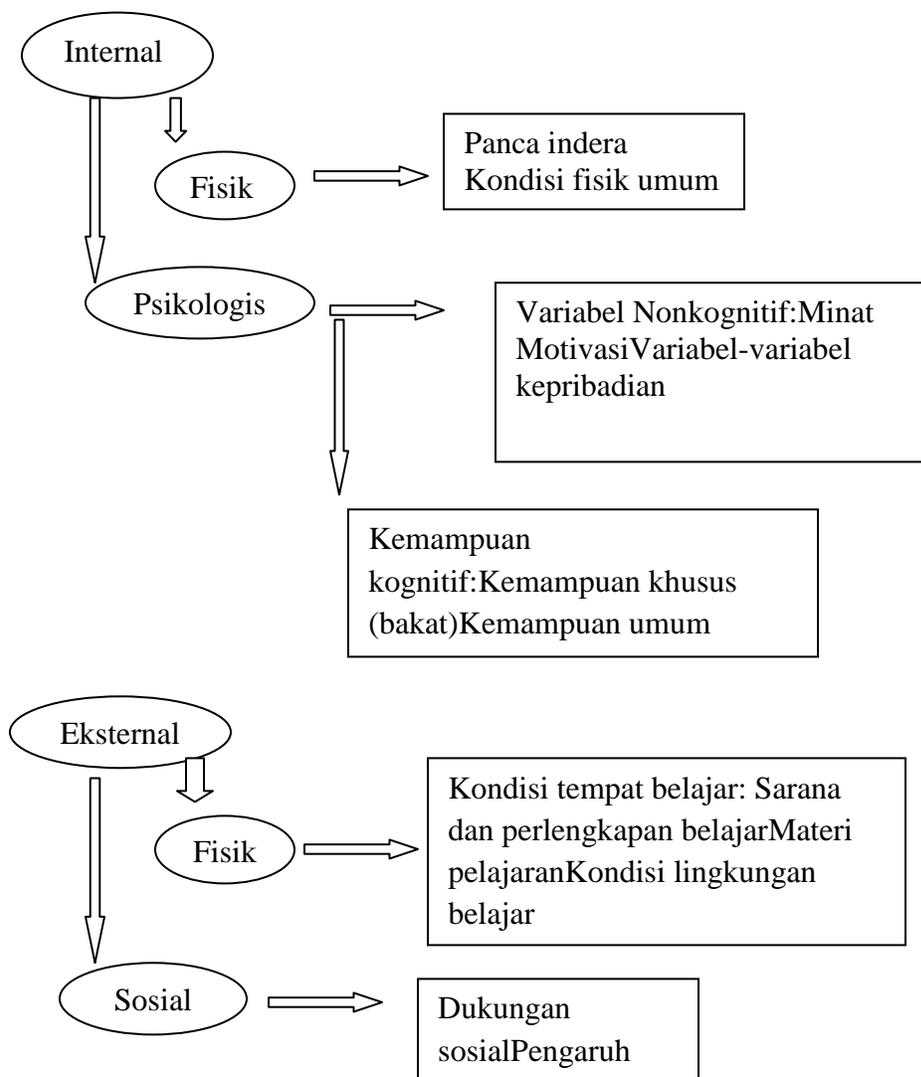
d. Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Belajar

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 219-221.

³² Tim Penyusun, *Panduan Akademik* (Padangsidempuan: t.t.p, 2010), hlm. 39.

Salah satu konsep yang pernah dirumuskan oleh para ahli mengatakan bahwa keberhasilan atau prestasi dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersumber dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) diri individu.

Faktor-faktor tersebut dapat digambarkan dalam skema berikut:



Dari skema di atas, tampak bahwa intelegensi hanya merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Interaksi antar berbagai faktor tersebutlah yang menjadi determinan atau penentu bagaimana hasil akhir atau prestasi proses belajar yang dialami oleh individu. Peranan masing-masing faktor penentu itu tidak selalu sama dan tetap. Besarnya kontribusi suatu faktor akan ditentukan oleh kehadiran faktor lain dan bersifat sangat situasional, yaitu tidak dapat diprediksikan dengan cermat akibat keterlibatan faktor lain yang sangat bervariasi.³³

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini dikemukakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian oleh Samsir Pulungan, berjudul “Pengaruh pemberian tugas terhadap minat belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 8 Padangsidempuan. Hasil penelitian menyebutkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel pemberian tugas dengan variabel minat belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 8 Padangsidempuan.³⁴
2. Penelitian oleh Dewi Fatma Tri Sumantri S, berjudul “Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Agama di IAIN Padangsidempuan. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara ekonomi

³³ *Ibid.*, hlm. 165.

³⁴ Samsir Pulungan, *Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Padangsidempuan* (Skripsi: Padangsidempuan, 2008), hlm. 77.

keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa dalam bidang agama pada mata kuliah Fiqh dan Hadis.³⁵

Dari kedua penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, membantu dan memberikan informasi dalam penyelesaian penelitian ini. Namun, penelitian yang akan dilakukan bukan merupakan pengkajian ulang terhadap judul penelitian yang sama, tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru. Adapun variabel penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan”.

C. Kerangka Pikir

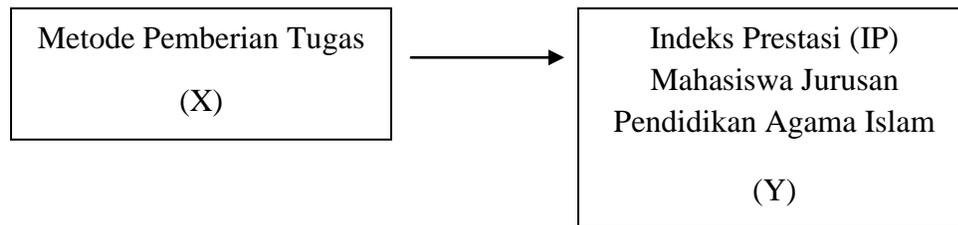
Metode pemberian tugas adalah salah satu metode atau cara yang digunakan dosen dalam menyampaikan pelajaran dalam proses pembelajaran. Metode pemberian tugas merupakan sistem pembelajaran yang berorientasi kepada mahasiswa maksudnya mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sedangkan dosen hanya sebagai pembimbing atau motivator, sehingga dengan penggunaan metode ini dapat meningkatkan intelektual atau prestasi mahasiswa, sebab mahasiswa akan berusaha sendiri menyelesaikan beberapa tugas, selanjutnya mencari jawaban atas setiap permasalahan yang muncul dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih bermakna bagi mahasiswa, mudah diingat karena mahasiswa langsung

³⁵ Dewi Fatma Tri Sumantri S, *Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Agama di IAIN Padangsidimpuan* (Skripsi: Padangsidimpuan, 2008), hlm. 51.

menemukannya, sekaligus lebih menguasai setiap materi pembelajaran. Penggunaan metode pemberian tugas ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi mahasiswa untuk aktif dalam menguasai materi, memberi pengayaan terhadap materi, meningkatkan efektivitas proses pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir dari peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika penerapan atau penggunaan metode pemberian tugas sudah baik maka akan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa.

Kerangka berpikir di atas digambarkan pada skema di bawah ini:



D. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta.³⁶ Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah: “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan.

³⁶ Agus Irianto, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: P2LPTK, 1988), hlm. 108.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian/Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di IAIN Padangsidimpuan JL. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan. Sedangkan waktu peneliti direncanakan dan dilaksanakan mulai bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Februari 2014.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini dikategorikan kepada penelitian kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data, setelah data terkumpul dilakukan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 8.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan sebanyak 938 mahasiswa, yang terdiri dari 26 ruangan, berstatus aktif sebagai mahasiswa T.A. 2013/2014.

Tabel 2
Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan T.A. 2013/2014²

No	Semester	Prodi	Jumlah
1	I	PAI	236
2	III	PAI	237
3	V	PAI	253
4	VII	PAI	212
Jumlah Populasi			938

2. Sampel

Mengingat jumlah populasi yang banyak, maka penulis mengambil sebagian untuk dijadikan sampel. Sebagaimana A. Muri Yusuf mengatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.³ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang

²Tabel Registrasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan T.A. 2013/2014.

³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah* (Padang: t. t. p, 1997), hlm. 90.

akan diteliti.⁴ Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.⁵

Untuk menentukan sampel peneliti dari populasi yang tersedia, maka penarikan sampel dilakukan dengan *Random Sampling*. Sebab keseluruhan populasi mengalami pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas. Sampel yang diambil adalah 10% dari populasi yaitu sebanyak 93,8 dibulatkan menjadi 94 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam analisis perlu dilakukan suatu instrumen penelitian. Instrumen (alat) pengumpul data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket digunakan untuk mengukur penggunaan metode pemberian tugas.

dalam hal ini menggunakan skala likert.

Skala likert adalah alat ukur mengenai sikap,

pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang gejala sosial.⁶ Jenis angket yang digunakan ialah angket tertutup.

Angket tertutup ialah angket yang

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 109.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 107.

⁶Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 144.

disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan
 andasilang (x) pada kolom atau tempat yang
 sesuai.⁷ Instrumen ini menggunakan Skala Likert yang
 terdiri dari empat alternatif dalam bentuk pilihan berganda yaitu, a, b, c, dan d,
 dengan menggunakan bentuk pertanyaan positif dan negatif yaitu menggunakan je-
 nis pertanyaan yang membangun dengan ketentuan jawaban: Sangat Sering,
 Sering, Kadang-Kadang, dan Tidak Pernah.
 Responden dapat memilih alternatif jawaban sesuai dengan kondisi objektif yang
 adapada dirinya.

Bentuk item pertanyaan positif, yaitu dengan :

Skor 4: Jika mahasiswa menjawab alternatif jawaban Sangat Sering
 Skor 3: Jika mahasiswa menjawab alternatif jawaban Sering
 Skor 2: Jika mahasiswa menjawab alternatif jawaban Kadang-Kadang
 Skor 1: Jika mahasiswa menjawab alternatif jawaban Tidak Pernah

Bentuk item pertanyaan negatif, yaitu dengan:

Skor 1: Jika mahasiswa menjawab alternatif jawaban Sangat Sering
 Skor 2: Jika mahasiswa menjawab alternatif jawaban Sering
 Skor 3: Jika mahasiswa menjawab alternatif jawaban Kadang-Kadang
 Skor 4: Jika mahasiswa menjawab alternatif jawaban Tidak Pernah

Variabel bebas (X) yaitu Penggunaan metode pemberian tugas,
 dalam hal ini untuk memperoleh datanya digunakan instrumen pengumpulan data
 melalui angket. Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan peneliti,
 sebagaimana pada tabel di bawah ini:

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Op. Cit., hlm. 137.

Tabel3
Kisi-Kisi
AngketResponMahasiswaterhadapPenggunaanMetodePemberianTu
gaspadaJurusanPendidikan Agama Islam
di IAIN Padangsidimpun

Variabel X	Indikator	Nomor Item	Jlh Item
MetodePemberianTu gas	Tugasdirencanakanseca rajelas Tugas direncanakansecarasiste matis Tugas yang diberikandapatdipahami Tugas yang diberikansesuidengank emampuan Tugasdiberikandengank etentuanwaktu yang jelas Tugas yang diberikanbersifat individual Tugas yang diberikanbersifatkelom pok Menyelesaikantugasses uaiketetapanwaktu Menguasaimateritugas	(1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13)	13 Item

	yang diberikan Evaluasi terhadap tugas yang telah dikerjakan Memberi penilaian secara langsung Menghargai tugas yang telah dikerjakan Memperbaiki tugas yang telah diselesaikan		
--	--	--	--

2. Studi Dokumen, yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan dokumen.⁸ Dokumen digunakan untuk memperoleh data indeks prestasi (IP) mahasiswa, yaitu dengan cara melihat dan mencatat nilai rapor atau Registrasi *On Line* masing-masing mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Variabel terikat (Y) yaitu indeks prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, dalam hal ini dapat dilihat di dalam DKN mahasiswa atau Registrasi *On Line*.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Angket

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang

⁸ H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 144.

harus dipenuhi oleh instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas.

Padahal penelitian ini,

uji validitas instrumen angket yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir skor total. Dimana skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir yang diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut dengan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien *korelasi*

N = jumlah sampel

X = butir soal

Y = skor butir soal.

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5 %, $r_{xy} > r_{tabel}$ item yang diuji valid.⁹

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa instrumen-instrumen penelitian itu harus memenuhi syarat yang telah ditentukan. Salah satu syaratnya ialah valid, untuk mengetahui kevalidan dari suatu instrumen dapat dilihat dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Setelah

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Op. Cit., hlm. 274.

diperoleh hasilnya maka dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ item yang diuji valid.

2. Uji Reliabilitas Angket

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus *Alphay* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas tes

k = jumlah item

$\sum \sigma b^2$ = jumlah variansi skor

σ_t^2 = variansi total.¹⁰

Jumlah variansi butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu variansi setiap butir, kemudian dijumlahkan dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

x = skor yang dimiliki subjek penelitian

N = jumlah sampel

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 171.

Hasil perhitungan reliabilitas r_{11} dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5 %. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item yang diuji itu reliabel.¹¹

Senada dengan penjelasan di atas instrumen itu juga harus memenuhi syarat reliabel dengan menggunakan rumus *alpha*. Setelah hasilnya diperoleh maka dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5%, jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item yang diuji reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberigambar terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹²

Statistik deskriptif ini cara-cara penyajiannya atau menganalisis datanya yaitu sebagai berikut:

a. Mean (rata-rata)

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

¹¹*Ibid.*, hlm. 160.

¹²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), hlm. 21.

M_x = mean (rata-rata)

$\sum FX$ = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = jumlah sampel.¹³

b. Median (nilai tengah)

$$\text{Mdn} = \text{Bb} + \left(\frac{\frac{1}{2}N - \text{Kfb}}{f_d} \right) i$$

Keterangan:

Bb = Batas Bawah

N = Jumlah Sampel

Kfb = Frekuensi Kelompok Bawah

Fd = Frekuensi dalam

i = Interval

c. Standardeviasi

Untuk membantupeneliti dalam memberikangambaran menyeluruhtentan gpenyebaran nilai digunakan rumus standardeviasi (simpangan baku) dan varians. Varians adalah kuadrat dari standardeviasi yang digunakan. Rumus standardeviasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum FX'^2}{N} - \left(\frac{\sum fX'}{N} \right)^2}$$

Keterangan:

i = Interval

SD = deviasistandar

¹³Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 85.

fX'^2 = jumlah hasil perkalian Fx' yang telah dikuadratkan dengan frekuensi masing-masing N = jumlah sampel.¹⁴

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah ilmu untuk membuat keputusan yang masuk akal dengan menggunakan keterangan yang terbatas.¹⁵ Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak.

Untuk melihat pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa maka analisis statistik yang digunakan adalah teknik *korelasi product moment* oleh Pearson sebagai berikut:

$$\frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

¹⁴Anas Sudjono *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 328.

¹⁵ Donald Ari dkk., *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 415.

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y.¹⁶

Kemudian dilanjutkan dengan mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y. adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

K_p = nilai koefisien diterminan

r = nilai koefisien *korelasi*

$K_p = r^2 \times 100\%$

Tabel 4
Kriteria Penilaian Penggunaan Metode Pemberian Tugas (X)

Alternatif Jawaban	Nilai Bobot	Sebutan
Sangat Sering	4	Istimewa
Sering	3	Baik Sekali
Kadang-Kadang	2	Baik
Tidak Pernah	1	Kurang

Tabel 5
Kriteria Penilaian Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan¹⁷

Nilai huruf	Nilai angka	Nilai bobot	Sebutan
A	80,00 – 100,00	4,0	Istimewa
B	70,00 – 79,00	3,0	Baik Sekali

¹⁶SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Op. Cit., hlm. 274.

¹⁷Tim Penyusun, *Panduan Akademik* (Padangsidimpuan:t.t.p, 2010), hlm. 39.

C	60,00 – 69,00	2,0	Baik
D	50,00 – 59,00	1,0	Kurang
E	00,00 – 49,00	0,0	Gagal

Kemudian dilanjutkan dengan regresi linear, dengan menggunakan rumus $\hat{y} = a + bx$.

Keterangan:

\hat{y} = (baca y topi) subjek variabel terkait yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Adapun langkah-langkah

uji signifikansi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Jk \text{ Reg (a)} = \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$Jk \text{ Reg (b/a)} = b \left(\sum xy \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \right)^{18}$$

$$Jk \text{ Res (a)} = \sum y^2 - Jk \text{ Reg (b/a)} - Jk \text{ Reg (a)}^{19}$$

$$F \text{ hitung} = \frac{R_{jk \text{ Reg (b/a)}}}{R_{jk \text{ Res}}}$$

$$F \text{ tabel} = F \{(1 - a)(dk \text{ Reg (b/a)})(dk \text{ Res})\}$$

¹⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 138.

¹⁹*Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Penggunaan Metode Pemberian Tugas

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka langkah pertama yang dilaksanakan adalah membuat rekapitulasi jawaban responden tentang penggunaan metode pemberian tugas (X) dan indeks prestasi (Y). Data yang diperoleh dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel penggunaan metode pemberian tugas (variabel X) dan dilanjutkan dengan variabel indeks prestasi.

Untuk mengetahui hasil dari penggunaan metode pemberian tugas yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan beberapa item pertanyaan angket kepada beberapa sampel penelitian. Berdasarkan hasil jawaban item pertanyaan angket yang telah dilaksanakan terhadap 94orang mahasiswayang ditetapkan sebagai responden(sampel penelitian), maka skor rekapitulasi hasil angket tentang penggunaan metode pemberian tugas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket Mahasiswa Terhadap Penggunaan
Metode Pemberian Tugas Jurusan Pendidikan Agama Islam
di IAIN Padangsidempuan

No	Nilai Angket (X)
1	3,57
2	3,57
3	3,48
4	3,33
5	3,33
6	3,38
7	3,43
8	3,38
9	3,38
10	3,43
11	3,43
12	3,33
13	3,43
14	3,43
15	3,38
16	3,38
17	3,33
18	3,43
19	3,48
20	3,38
21	3,48
22	3,38
23	3,33
24	3,38
25	3,29
26	3,24
27	3,33
28	3,38
29	3,57
30	3,43
31	3,38
32	3,57
33	3,67
34	3,57
35	3,43

36	3,38
37	3,33
38	3,52
39	3,38
40	3,43
41	3,38
42	3,43
43	2,86
44	3,38
45	3,38
46	3,33
47	3,33
48	3,67
49	3,38
50	3,29
51	3,38
52	3,38
53	3,29
54	3,38
55	3,29
56	3,33
57	3,38
58	3,33
59	3,38
60	3,38
61	3,48
62	3,24
63	3,38
64	2,95
65	2,76
66	3,38
67	3,33
68	3,48
69	3,19
70	2,76
71	3,38
72	3,33
73	3,33
74	3,38
75	3,43
76	3,43

77	3,52
78	3,33
79	3,38
80	3,33
81	3,52
82	3,38
83	3,33
84	3,38
85	3,38
86	2,81
87	3,1
88	2,95
89	3,14
90	2,81
91	2,76
92	2,86
93	2,71
94	2,76
Jumlah	312,38

Dari rekapitulasi hasil angket di atas selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh hasil angket rata-rata (mean), hasil angket tengah (median), dan hasil angket yang paling sering muncul (modus), standar deviasi, range, nilai minimum, nilai maksimum, dan juga sum yang dalam hal ini diolah dengan menggunakan SPSS 19,0 sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

Tabel 7
Rangkuman Deskripsi Data Angket Terhadap Penggunaan Metode
Pemberian Tugas Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN
Padangsidempuan dengan Menggunakan SPSS 19.0

Statistics

VAR00001

N	Valid	94
	Missing	0
Mean		3,32
Median		3,38
Mode		3,38
Std. Deviation		0,21
Variance		0,04
Range		0,96
Minimum		2,71
Maximum		3,67
Sum		312,38

Dari tabel data di atas diketahui bahwa skor terendah variabel penggunaan metode pemberian tugas, berdasarkan hasil jawaban mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam sebanyak 94 orang sampel diperoleh skor maksimum sebesar 3,67, skor minimum 2,71, mean 3,32, median 3,38, modus 3,38, standar deviasi 0,21, variansi 0,04, range 0,96 dan sum 312,38.

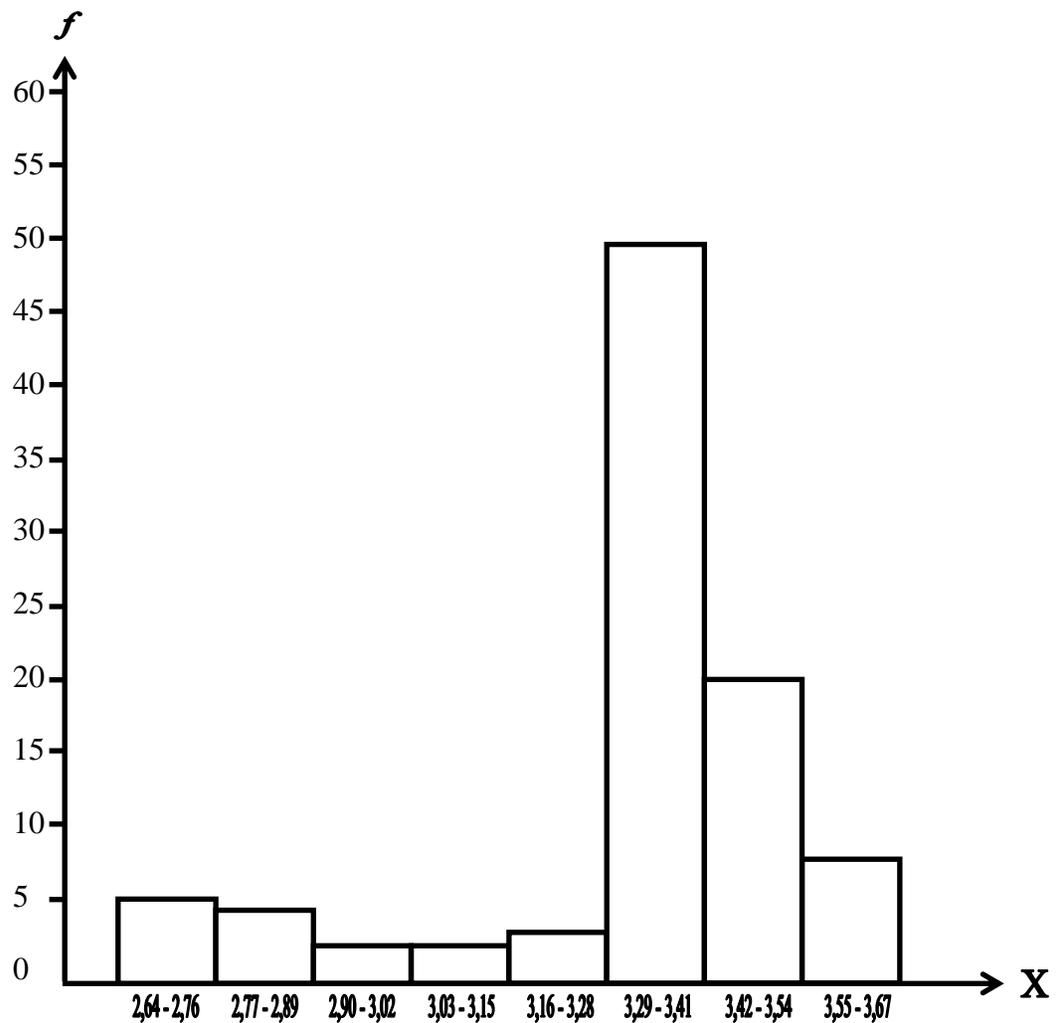
Untuk lebih memperjelas penyebaran data penggunaan metode pemberian tugas dalam proses pembelajaran jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidempuan, maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Terhadap Penggunaan Metode Pemberian Tugas
Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan

Nilai	Frekuensi	%
3,55 – 3,67	7	7,45 %
3,42 – 3,54	20	21,28 %
3,29 – 3,41	51	54,25 %
3,16 – 3,28	3	3,19 %
3,03 – 3,15	2	2,13 %
2,90 – 3,02	2	2,13 %
2,77 – 2,89	4	4,25 %
2,64 – 2,76	5	5,32 %
Interval = 0,12	94	100 %

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penyebaran data penggunaan metode pemberian tugas yang diberikan kepada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan adalah sebanyak 7,45 % berada pada interval 3,55 – 3,67, sebanyak 21,28 % pada interval 3,42 – 3,54, sebanyak 54,25 % pada interval 3,29 – 3,41, sebanyak 3,19 % pada interval 3,16 – 3,28, sebanyak 2,13 % pada interval 3,03 – 3,15 dan 2,90 – 3,02, sebanyak 4,25 % pada interval 2,77 – 2,89, dan sebanyak 5,32 % pada interval 2,64 – 2,76.

Untuk lebih memahami dan memperjelas penyebaran data penggunaan metode pemberian tugas yang diberikan kepada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidempuan, maka dibuat diagram batang sebagaimana yang terdapat pada gambar berikut ini:



Gambar 1: Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Metode Pemberian Tugas

2. Indeks Prestasi Mahasiswa

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka langkah pertama yang dilaksanakan terhadap variabel indeks prestasi mahasiswa (Y) yaitu dengan langsung menggunakan instrumen pengumpulan data kedua yaitu studi dokumen, dengan demikian penulis mendapatkan keseluruhan indeks prestasi (IP) mahasiswa sebagai sampel penelitian sebanyak 94 orang secara resmi. Adapun indeks prestasi (IP) mahasiswa berjumlah 94 orang, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam
di IAIN Padangsidimpuan

No	Indeks Prestasi (Y)
1	3,90
2	4,00
3	3,83
4	3,09
5	3,58
6	3,45
7	3,18
8	3,40
9	3,54
10	3,83
11	3,75
12	3,45
13	3,63
14	3,30
15	3,54
16	3,36
17	3,36
18	3,72
19	3,72
20	3,72
21	3,72

22	3,20
23	3,36
24	3,36
25	3,18
26	3,27
27	3,63
28	3,83
29	3,91
30	3,64
31	3,58
32	3,30
33	3,83
34	3,83
35	3,83
36	3,60
37	3,27
38	3,26
39	3,40
40	3,75
41	3,66
42	3,45
43	2,80
44	3,58
45	3,75
46	3,09
47	3,66
48	3,63
49	3,18
50	2,80
51	3,18
52	3,54
53	3,00
54	3,00
55	2,81
56	3,00
57	3,00
58	3,45
59	3,45
60	3,36
61	3,54
62	2,90

63	3,54
64	2,89
65	2,50
66	3,49
67	3,09
68	3,63
69	3,00
70	2,81
71	3,18
72	3,27
73	3,36
74	3,09
75	3,54
76	3,63
77	3,60
78	3,45
79	3,40
80	3,45
81	3,27
82	3,09
83	3,09
84	3,18
85	3,90
86	2,81
87	2,89
88	2,80
89	2,80
90	2,72
91	2,90
92	2,80
93	2,72
94	2,63
Jumlah	314,45

Dari rekapitulasi nilai indeks prestasi (IP) mahasiswa di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh hasil indeks prestasi (IP) yaitu rata-rata (mean), hasil indeks prestasi tengah (median), dan hasil indeks prestasi yang paling sering muncul (modus), standar deviasi, range,

nilai minimum, nilai maksimum, dan juga sum yang dalam hal ini diolah dengan menggunakan SPSS 19,0 sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10
Rangkuman Deskripsi Data Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan
Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan
dengan Menggunakan SPSS 19.0

Statistics
VAR00002

N	Valid	94
	Missing	0
Mean		3,35
Median		3,38
Mode		3,45
Std. Deviation		0,35
Variance		0,12
Range		1,50
Minimum		2,50
Maximum		4,00
Sum		314,45

Dari tabel data di atas diketahui bahwa skor terendah variabel indeks prestasi (IP), berdasarkan hasil studi dokumen terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam sebanyak 94 orang diperoleh skor nilai maksimum sebesar 4,0, minimum 2,50, mean 3,35, median 3,38, modus 3,45, standar deviasi 0,35, variansi 0,12, range 1,50 dan sum 314,45.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan, maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

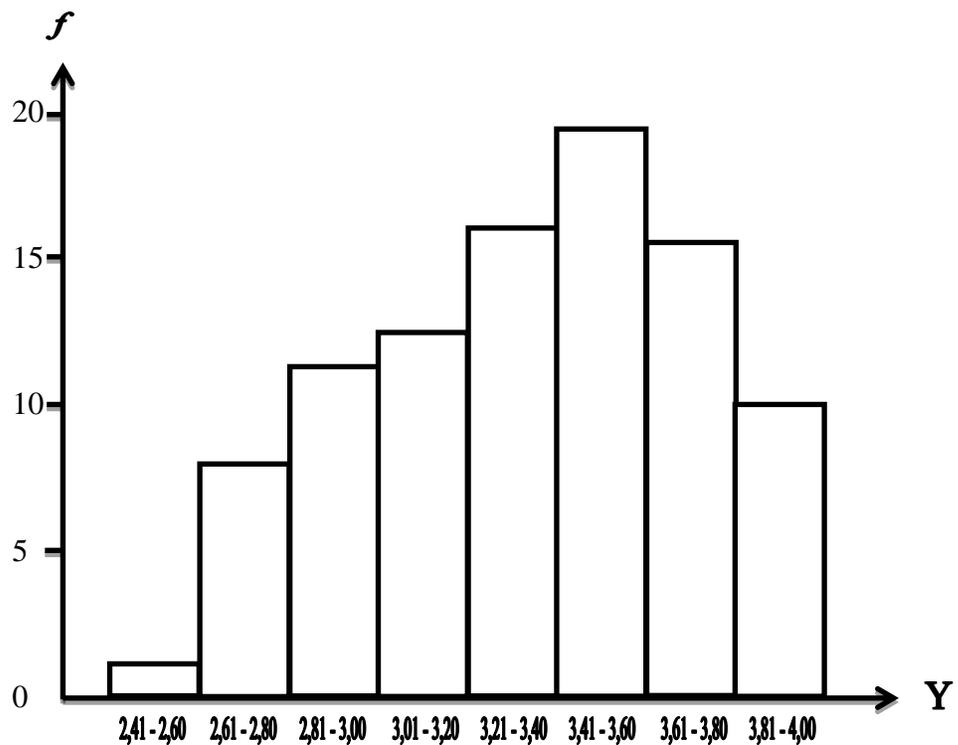
Tabel11
Distribusi Frekuensi Terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa
Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan

Interval	Frekuensi	%
3,81 – 4,00	10	10,64 %
3,61 – 3,80	15	15,96 %
3,41 – 3,60	19	20,21 %
3,21 – 3,40	16	17,02 %
3,01 – 3,20	13	13,83 %
2,81 – 3,00	12	12,77 %
2,61 – 2,80	8	8,51 %
2,41 – 2,60	1	1,06 %
Interval=0,19	94	100 %

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penyebaran data indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan adalah sebanyak 10,64 % berada pada interval 3,81 – 4,0, sebanyak 15,96% pada interval 3,61 – 3,80, sebanyak 20,21% pada interval 3,41 – 3,60, sebanyak 17,02 % pada interval 3,21 – 3,40, sebanyak 13,83 % pada interval 3,01 – 3,20, sebanyak 12,77 % pada interval 2,81 – 3,00, dan

sebanyak 8,51 % pada interval 2,61 – 2,80, sebanyak 1,06 % pada interval 2,41 – 2,60.

Untuk lebih memahami dan memperjelas penyebaran data indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan, maka dibuat diagram batang sebagaimana yang terdapat pada gambar berikut ini:



Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan

B. Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sebagaimana yang diolah menggunakan rumus *product moment*. Dalam kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu, penulis mempunyai dugaan yang kuat bahwa “Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan”

Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan pengujian dalam penelitian ini merupakan hipotesis alternatif, artinya sejauh mana Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan. Hipotesis tersebut dapat diterima apabila “r tabel” dengan taraf signifikansi 5% atau tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $dk = N - nr$ atau $94 - 2 = 92$ lebih kecil dari “r hitung”. Begitu juga sebaliknya apabila indeks korelasi “r hitung” lebih kecil dari “r tabel” maka hipotesis ditolak.

Untuk memperoleh angka indeks korelasi dari kedua variabel maka ada beberapa tahapan penghitungan yang harus dilakukan, yaitu:

1. Membuat tabel kerja yang berisi tentang nomor subjek
2. Mencari jumlah skor variabel X
3. Mencari jumlah skor variabel Y
4. Mencari hasil perkalian variabel X dan Y

5. Mencari nilai variabel X yang dikuadratkan dan variabel Y yang dikuadratkan

Tabel 12
Korelasi nilai antara Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan

NO	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2
1	3,57	3,90	13,92	12,74	15,21
2	3,57	4,00	14,28	12,74	16,00
3	3,48	3,83	13,33	12,11	14,67
4	3,33	3,09	10,29	11,09	9,55
5	3,33	3,58	11,92	11,09	12,82
6	3,38	3,45	11,66	11,42	11,90
7	3,43	3,18	10,91	11,76	10,11
8	3,38	3,40	11,49	11,42	11,56
9	3,38	3,54	11,97	11,42	12,53
10	3,43	3,83	13,14	11,76	14,67
11	3,43	3,75	12,86	11,76	14,06
12	3,33	3,45	11,49	11,09	11,90
13	3,43	3,63	12,45	11,76	13,18
14	3,43	3,30	11,32	11,76	10,89
15	3,38	3,54	11,97	11,42	12,53
16	3,38	3,36	11,36	11,42	11,29
17	3,33	3,36	11,19	11,09	11,29
18	3,43	3,72	12,76	11,76	13,84
19	3,48	3,72	12,95	12,11	13,84
20	3,38	3,72	12,57	11,42	13,84
21	3,48	3,72	12,95	12,11	13,84
22	3,38	3,20	10,82	11,42	10,24
23	3,33	3,36	11,19	11,09	11,29
24	3,38	3,36	11,36	11,42	11,29
25	3,29	3,18	10,46	10,82	10,11
26	3,24	3,27	10,59	10,5	10,69
27	3,33	3,63	12,09	11,09	13,18
28	3,38	3,83	12,95	11,42	14,67
29	3,57	3,91	13,96	12,74	15,29
30	3,43	3,64	12,49	11,76	13,25
31	3,38	3,58	12,1	11,42	12,82

32	3,57	3,30	11,78	12,74	10,89
33	3,67	3,83	14,06	13,47	14,67
34	3,57	3,83	13,67	12,74	14,67
35	3,43	3,83	13,14	11,76	14,67
36	3,38	3,60	12,17	11,42	12,96
37	3,33	3,27	10,89	11,09	10,69
38	3,52	3,26	11,48	12,39	10,63
39	3,38	3,40	11,49	11,42	11,56
40	3,43	3,75	12,86	11,76	14,06
41	3,38	3,66	12,37	11,42	13,40
42	3,43	3,45	11,83	11,76	11,90
43	2,86	2,80	8,01	8,18	7,84
44	3,38	3,58	12,1	11,42	12,82
45	3,38	3,75	12,68	11,42	14,06
46	3,33	3,09	10,29	11,09	9,55
47	3,33	3,66	12,19	11,09	13,40
48	3,67	3,63	13,32	13,47	13,18
49	3,38	3,18	10,75	11,42	10,11
50	3,29	2,80	9,21	10,82	7,84
51	3,38	3,18	10,75	11,42	10,11
52	3,38	3,54	11,97	11,42	12,53
53	3,29	3,00	9,87	10,82	9,00
54	3,38	3,00	10,14	11,42	9,00
55	3,29	2,81	9,24	10,82	7,90
56	3,33	3,00	9,99	11,09	9,00
57	3,38	3,00	10,14	11,42	9,00
58	3,33	3,45	11,49	11,09	11,90
59	3,38	3,45	11,66	11,42	11,90
60	3,38	3,36	11,36	11,42	11,29
61	3,48	3,54	12,32	12,11	12,53
62	3,24	2,90	9,4	10,5	8,41
63	3,38	3,54	11,97	11,42	12,53
64	2,95	2,89	8,53	8,7	8,35
65	2,76	2,50	6,9	7,62	6,25
66	3,38	3,49	11,8	11,42	12,18
67	3,33	3,09	10,29	11,09	9,55
68	3,48	3,63	12,63	12,11	13,18
69	3,19	3,00	9,57	10,18	9,00
70	2,76	2,81	7,76	7,62	7,90
71	3,38	3,18	10,75	11,42	10,11
72	3,33	3,27	10,89	11,09	10,69

73	3,33	3,36	11,19	11,09	11,29
74	3,38	3,09	10,44	11,42	9,55
75	3,43	3,54	12,14	11,76	12,53
76	3,43	3,63	12,45	11,76	13,18
77	3,52	3,60	12,67	12,39	12,96
78	3,33	3,45	11,49	11,09	11,90
79	3,38	3,40	11,49	11,42	11,56
80	3,33	3,45	11,49	11,09	11,90
81	3,52	3,27	11,51	12,39	10,69
82	3,38	3,09	10,44	11,42	9,55
83	3,33	3,09	10,29	11,09	9,55
84	3,38	3,18	10,75	11,42	10,11
85	3,38	3,90	13,18	11,42	15,21
86	2,81	2,81	7,9	7,9	7,90
87	3,1	2,89	8,96	9,61	8,35
88	2,95	2,80	8,26	8,7	7,84
89	3,14	2,80	8,79	9,86	7,84
90	2,81	2,72	7,64	7,9	7,40
91	2,76	2,90	8	7,62	8,41
92	2,86	2,80	8,01	8,18	7,84
93	2,71	2,72	7,37	7,34	7,40
94	2,76	2,63	7,26	7,62	6,92
Jumlah	312,38	314,45	1050,22	1041,92	1063,44

Dari tabel data di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan-perhitungan *productmoment* nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut:

$$\sum X = 312,38$$

$$\sum Y = 314,45$$

$$\sum XY = 1050,22$$

$$\sum X^2 = 1041,92$$

$$\sum Y^2 = 1063,44$$

Setelah diperoleh nilai di atas, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\frac{N. (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N. \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\frac{94. (1050,22) - (312,38)(314,45)}{\sqrt{\{94. 1041,92 - (312,38)^2\}\{94.1063,44 - (314,45)^2\}}}$$

$$\frac{98720,68 - 98227,89}{\sqrt{\{97940,48 - 97581,26\}\{99963,36 - 98878,80\}}}$$

$$\frac{492,79}{\sqrt{\{359,22\}\{1084,56\}}}$$

$$\frac{492,79}{\sqrt{389595,64}}$$

$$\frac{492,79}{624,18}$$

$$0.78949$$

$$= 0.789$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidempuan sebesar 0,789.

Untuk menguji hipotesis, maka nilai r hitung (r_{xy}) dikonsultasikan kepada r tabel (r_t), yaitu $N-nr = 94 - 2 = 92$. Pada tabel “r” *Product Moment* ditemukan nilai r tabel (r_t) untuk $df = 92$ pada tingkat kepercayaan 5%

sebesar 0,207. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan” diterima karena $r_{xy} = 0,789 > r_t = 0,207$. Artinya semakin banyak penggunaan metode pemberian tugas yang diberikan oleh dosen maka akan semakin baik indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan.

Kemudian untuk melihat seberapa besar pengaruh metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan maka digunakan regresi linear. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

K_p = nilai koefisien diterminan

r = nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned} K_p = r^2 \times 100\% &= 0,789^2 \times 100\% \\ &= 0,622521 \\ &= 62,2521 \\ &= 62,25\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa kontribusi yang diberikan penggunaan metode pemberian tugas di IAIN Padangsidimpuan adalah sebesar 62,25% terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa, dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kemudian dilanjutkan dengan mencari persamaan regresi. Rumus

$\hat{y} = a + bx$ Untuk memperoleh a dan b maka dipakai rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum xy) - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{94 \cdot (1050,22) - (312,38)(314,45)}{94 \cdot 1041,92 - (312,38)^2}$$

$$= \frac{98720,68 - 98227,89}{97940,48 - 97581,26}$$

$$= \frac{492,79}{359,22}$$

$$= 1,3718$$

$$= 1,37$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$= \frac{314,45 - 1,37 \cdot 312,38}{94}$$

$$= \frac{314,45 - 427,96}{94}$$

$$= \frac{-113,51}{94}$$

$$= -1,20755$$

$$= -1,21$$

Selanjutnya, untuk menggambarkan persamaan regresi antara variabel

X dengan variabel Y, sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

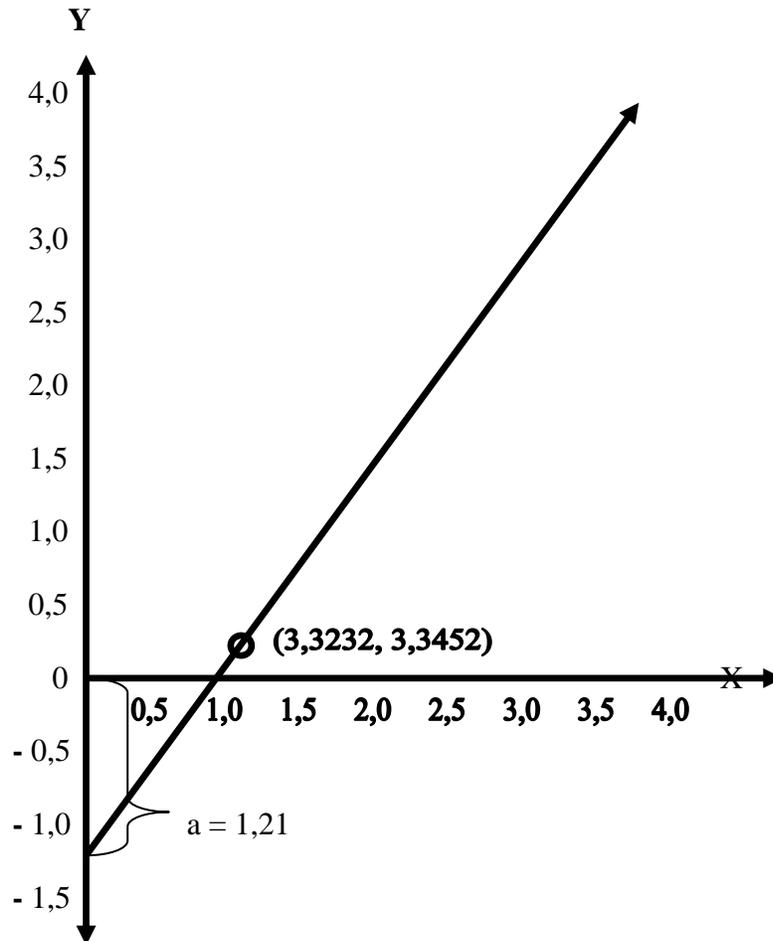
$$= -1,21 + 1,37 x$$

$$= 0,16$$

Rata-rata X dengan rumus $X = \frac{\sum x}{n} = \frac{312,38}{94} = 3,3232$

Rata-rata Y regresi dengan rumus $Y = \frac{\sum y}{n} = \frac{314,45}{94} = 3,3452$

Gambar 3: Persamaan Garis Regresi



Dari gambar di atas, menjelaskan bahwa variabel penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpun memiliki pengaruh.

Kemudian untuk melihat seberapa besar signifikansi pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jk Reg (a)} = \frac{(\sum y)^2}{N} = \frac{(314,45)^2}{94} = \frac{98878,80}{94} = 1051,9021 = 1051,90$$

$$\begin{aligned} \text{Jk Reg (b/a)} &= b \left(\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \right) \\ &= 1,37 \left(1050,22 - \frac{(312,38)(314,45)}{94} \right) \\ &= 1,37 \left(1050,22 - \frac{98227,89}{94} \right) \\ &= 1,37(1050,22 - 1044,98) \\ &= 1,37 (5,24) \\ &= 7,1788 \\ &= 7,18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jk Res (a)} &= \sum y^2 - \text{Jk Reg (b/a)} - \text{Jk Reg (a)} \\ &= 1063,44 - 7,18 - 1051,90 \\ &= 4,36 \end{aligned}$$

$$\text{Rjk Reg (a)} = \text{Jk Reg (a)} = 1051,90$$

$$\text{Rjk Reg (b/a)} = \text{Jk Reg (b/a)} = 7,18$$

$$\text{Rjk Res} = \frac{\text{Jk Res}}{N-2} = \frac{4,36}{94-2} = \frac{4,36}{92} = 0,04638 = 0,046$$

$$\text{F hitung} = \frac{\text{Rjk Reg (b/a)}}{\text{Rjk Res}} = \frac{7,18}{0,046} = 156,08696 = 156,09$$

Setelah dilakukan perhitungan regresi di atas, maka hasil akhir dari F hitung sebesar 156,09. Selanjutnya untuk mengetahui terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, maka hasil F hitung harus dibandingkan dengan F tabel, yaitu:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F \{(1 - \alpha)(dk \text{ Reg } (b/a)(dk \text{ Res})\} \\ &= F \{(1 - 0,05)(dk \text{ Reg } (b/a) = 1 (dk \text{ Res} = 94 - 2 = 92)\} \\ &= F \{(0,95)(1,92)\} \end{aligned}$$

Dengan demikian, hasil perhitungan F hitung sebesar 156,09 dan F_{tabel} pada interval kepercayaan 5% = 3,96 dan F_{tabel} pada interval kepercayaan 1% = 6,96, karena dalam F_{tabel} tidak ditemukan angka 92, maka peneliti mengambil dari angka 80. Jadi, dapat diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel.

Dapat disimpulkan, $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($156,09 > 3,96$) maka tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul tentang pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan merupakan salah satu penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran teori terhadap kondisi yang terjadi di lapangan dengan menggunakan

rumus statistik atau yang dikenal dengan jenis penelitian kuantitatif. Penulis tertarik mengangkat judul penelitian tersebut dilatarbelakangi untuk menguji sebuah teori bahwa dengan adanya stimulus yang kuat maka respon yang dihasilkan akan tinggi. Teori ini direduksi dalam konteks pembelajaran di IAIN Padangsidimpuan, bahwa dengan pemberian stimulus yang kuat (pemberian tugas) dari dosen maka respon (prestasi belajar) mahasiswa akan tinggi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini di lapangan, penulis selalu berpedoman dengan langkah-langkah yang ditetapkan pada metodologi penelitian kuantitatif, hal tersebut dimaksudkan agar hasil yang didapatkan benar-benar objektif yaitu mendapatkan hasil sesuai dengan konsep teori yang ada. Begitu juga halnya, dalam pengumpulan data di lapangan, harus disesuaikan dengan prosedur instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu menggunakan instrumen angket dan studi dokumen. Dengan adanya instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh segala jenis data yang dibutuhkan, sehingga penulis mendapatkan beberapa data ataupun informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Dalam hal penyebaran angket terhadap mahasiswa telah dilakukan dua kali penyebaran angket, penyebaran angket pertama dilakukan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas terhadap masing-masing item pertanyaan angket. Penyebaran angket pertama sebanyak 26 item pertanyaan angket terdiri dari pertanyaan positif dan negatif yang disebarkan kepada 94 sampel penelitian. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, ternyata dari 26 item pertanyaan angket hanya 23 item

pertanyaan angket yang terbukti valid dan reliabel. Selanjutnya penulis melakukan penyebaran angket kedua sebanyak 23 item pertanyaan angket yang terbukti valid dan reliabel kepada 94 sampel penelitian. Kemudian, dilanjutkan dengan melakukan studi dokumen guna memperoleh indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan sesuai dengan jumlah sampel penelitian.

Setelah data yang diperoleh dari lapangan telah terkumpul, langkah berikutnya penulis melakukan pengolahan data dan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari 94 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sehingga pada akhirnya, penulis mendapatkan berbagai hasil jawaban angket serta indeks prestasi (IP) mahasiswa yang dibutuhkan untuk menjawab segala rumusan masalah penelitian.

Meskipun penulis telah berusaha untuk melaksanakan semua langkah-langkah yang telah ditetapkan dengan penuh kehati-hatian agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif, namun untuk mendapatkan hasil yang valid sangat sulit, hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan penulis dalam menyusun, mengembangkan serta menuangkan ide-ide, informasi atau segala data yang diperoleh selama penelitian dengan baik di dalam skripsi ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian sudah dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan pada metodologi penelitian. Langkah-langkah tersebut dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objektif dan

sistematis. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan penulis dalam penelitian ini.

Salah satu keterbatasan yang dialami oleh penulis selama melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi yaitu dalam penyebaran angket penelitian, dimana peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden atau sampel penelitian dalam menjawab setiap item pertanyaan angket yang diberikan. Selanjutnya keterbatasan referensi yang digunakan penulis untuk mendukung kajian teori dalam skripsi ini, berhubung karena tidak keseluruhan buku yang berkaitan dengan landasan teori atau buku-buku yang mendukung dalam pengujian teori dalam penelitian ini dapat ditemukan, sehingga hanya sebagian buku saja yang dapat dikutip dalam penulisan skripsi ini.

Selain itu, penulis memiliki keterbatasan waktu dalam penulisan skripsi ini, sebab hanya terhitung kurang enam bulan penulis menyelesaikan penyusunan serta penelitian sampai kepada pengolahan data dan hasil penelitian memungkinkan tidak dapat menghasilkan skripsi yang maksimal, karena waktu yang dimiliki cukup singkat. Kemudian keterbatasan lain yang dialami penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah keterbatasan dana, hal ini disebabkan karena kondisi ekonomi penulis yang masih sebagai mahasiswa menyebabkan hasil dari skripsi baik kertas maupun sampul skripsi dan sebagainya, penulis memilih yang ekonomis sehingga skripsi ini hanya dapat ditampilkan dalam bentuk yang sederhana.

Hambatan maupun kesulitan dalam penyusunan skripsi pasti selalu ada, tapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak, salah satunya adalah pihak IAIN Padangsidempuan serta responden sebagai sampel penelitian, dan pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada beberapa bab terdahulu, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan metode pemberian tugas di IAIN Padangsidimpuan dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) yang diperoleh mahasiswa sebesar 3,32 apabila dikonsultasikan pada tabel 4 bab III, maka nilai tersebut tergolong dalam kategori “Baik Sekali”. Maka untuk itu perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang lebih baik.
2. Gambaran indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) sebesar 3,35 apabila nilai tersebut dikonsultasikan pada klasifikasi penilaian yang ditetapkan pada tabel 5 bab III, maka nilai tersebut pada kategori “Baik Sekali”. Untuk itu perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang lebih baik.
3. Dari perhitungan yang telah dilakukan diketahui bahwa koefisien korelasi antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan sebesar 0,789. Untuk menguji hipotesis, maka nilai r hitung (r_{xy}) dikonsultasikan kepada r tabel (r_t), yaitu $N-nr = 94 - 2 = 92$. Pada tabel “ r ”

Product Moment ditemukan nilai r tabel (r_t) untuk $df = 92$ pada tingkat kepercayaan 5% sebesar 0,207. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan” diterima karena r hitung ($r_{xy} = 0,789 > r_t = 0,207$). Artinya semakin banyak penggunaan metode pemberian tugas yang diberikan oleh dosen maka akan semakin baik indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan.

Kemudian untuk melihat signifikansi pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam dilakukan dengan perhitungan regresi. Dari perhitungan yang telah dilakukan, maka diketahui hasil akhir dari F hitung sebesar 156,09. maka hasil F hitung harus dibandingkan dengan F tabel,. Dengan demikian, hasil perhitungan F hitung sebesar 156,09 dan F_{tabel} pada interval kepercayaan 5% = 3,96 dan F_{tabel} pada interval kepercayaan 1% = 6,96, karena dalam F_{tabel} tidak ditemukan angka 92, maka penulis mengambil dari angka 80. Jadi, dapat diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan, $F_{hitung} > F_{tabel}$ (156,09 > 3,96) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN

Padangsidempuan. Kemudian untuk melihat seberapa besar pengaruh metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidempuan maka digunakan *regresi linear*. Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil sebesar 62,25%. Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa kontribusi yang diberikan penggunaan metode pemberian tugas di IAIN Padangsidempuan adalah sebesar 62,25% terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa, dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran-Saran

Disadari bahwa indeks prestasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat penting karena mahasiswa bukan lagi sebagai objek pendidikan akan tetapi merupakan subjek pendidikan yang turut serta menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Untuk itu sesuai dengan temuan penelitian disarankan kepada:

1. Para dosen untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas. Karena dengan menggunakan metode pemberian tugas, mahasiswa lebih mampu menguasai apa yang disampaikan oleh dosen.
2. Selain hal tersebut juga disarankan kepada mahasiswa untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh dosen dengan rasa tanggung jawab agar memperoleh hasil maksimal.

3. Begitu juga dengan peneliti yang berminat untuk meneliti lebih lanjut masalah dalam penelitian ini supaya memperhatikan variabel lain yang mungkin turut berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, Donald dkk. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. RinekaCipta, 2006.
- Azwar, Saifuddin. *Psikologi Intelegensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Bungin, H.M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Departemen Agama. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Hartono. *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Irianto, Agus. *Statistik Pendidikan*, Jakarta: P2LPTK, 1988.
- Iskandar. *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*, Ciputat: Gaung Persada Press, 2009.
- Kholil, Syukur. *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Komaruddin, Sukardjo Ukim. *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nurgayah. *Strategi & Metode Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, 2011.
- Partanto, Pius A dan M. Dahlan Al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.

- Penyusun, Tim. *Panduan Akademik*, Padangsidempuan: t.t.p, 2010.
- Pulungan, Samsir. *Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Padangsidempuan*, Skripsi: Padangsidempuan, 2008.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Siddik, Dja'far. *Konsep Dasar: Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2006.
- Sumantri S, Dewi Fatma Tri. *Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Agama di STAIN Padangsidempuan*, Skripsi: Padangsidempuan, 2008.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah*, Padang: t.t.p, 1997.

Lampiran I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN

JL. HT. Rizal Nurdin KM 4,5SihitangKecamatanPadangsidimpunan Tenggara

I. Petunjuk Pengisian Jawaban

1. Pilihlah salah satu jawaban yang benar menurut Saudara, berdasarkan pengalaman yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung di IAIN Padangsidimpunan.
2. Kami harapkan kejujuran dalam setiap menjawab item pertanyaan angket di bawah ini.
3. Berilah tandasilang (x) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.
4. Sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih.

II. Item Pertanyaan Angket

1. Apakah Bapak/Ibu dosen merencanakan tugas yang diberikan secara jelas?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah Bapak/Ibu dosen merencanakan tugas yang diberikan secara sistematis?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah tugas yang diberikan Bapak/Ibu dosen dapat dipahami?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah tugas yang diberikan Bapak/Ibu dosen sesuai dengan kemampuan Saudara/i?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah Bapak/Ibu dosen memberikan tugas dengan ketentuan waktu yang jelas?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah tugas yang diberikan Bapak/Ibu dosen bersifat individual?
 - a. Sangat Sering

- b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah tugas yang diberikan Bapak/Ibu dosen bersifat kelompok?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah Saudara/i menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai ketetapan waktu?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah Saudara/i menguasai materi tugas yang diberikan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah Bapak/Ibu dosen mengevaluasi tugas yang telah dikerjakan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah Bapak/Ibu dosen memberikan penilaian tugas secara langsung?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah Bapak/Ibu dosen menghargai tugas yang telah dikerjakan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah Bapak/Ibu dosen memperbaiki tugas yang telah diselesaikan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah Bapak/Ibu dosen memberikan tugas sesuai dengan materi perkuliahan?
- a. Sangat Sering

- b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah Bapak/Ibu dosen memberikan bimbingan jika terdapat kesulitan dalam penyelesaian tugas?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah Bapak/Ibu dosen memberikan penilaian tugas individu sesuai dengan hasil tugas yang dikerjakan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah Bapak/Ibu dosen memberikan penilaian tugas kelompok sesuai dengan hasil tugas yang dikerjakan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah Bapak/Ibu dosen memberikan tugas lanjutan terhadap tugas yang telah dievaluasi?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah Bapak/Ibu dosen memberikan tugas seluruh materi perkuliahan dalam silabus mata kuliah?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
20. Apakah Bapak/Ibu dosen memberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
21. Apakah tugas yang diberikan Bapak/ibu dosen yang bersifat individual diselesaikan berdasarkan usaha sendiri?

- a. SangatSering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. TidakPernah
22. Apakahtugas yang diberikan Bapak/ibu dosen yang bersifat kelompok diselesaikan secara bersama-sama?
- a. SangatSering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. TidakPernah
23. ApakahSaudara/i menyelesaikan tugas yang telah diberikan Bapak/Ibu dosen dengan penuh tanggung jawab?
- a. SangatSering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. TidakPernah
24. Apakahtugas yang diberikan Bapak/Ibudosenmemberikan motivasi kepada Saudara/i untuk menyelesaikannya?
- a. SangatSering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. TidakPernah
25. ApakahBapak/Ibudosenmelengkapi penejelasan terhadap tugas yang telah dipresentasikan?
- a. SangatSering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. TidakPernah
26. Apakahpenilaian yang diberikan Bapak/Ibudosenterhadap tugas yang dikerjakan Saudara/i bersifat objektif?
- a. SangatSering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. TidakPernah

Lampiran 2

REKAPITULASI DATA TENTANG PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PADANGSIDIMPUAN

NO	Nomor Item Pertanyaan																										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	68
2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77
3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	1	2	1	1	3	3	71
4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
5	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
6	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	70
7	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	75
8	4	3	2	2	2	2	4	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	4	3	2	66
9	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	1	1	2	3	4	3	3	4	1	4	3	3	2	80
10	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	86
11	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	1	2	2	2	1	2	71
12	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	1	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	76
13	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	97
14	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	66
15	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	67
16	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	70
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	75
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	76
19	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	79
20	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	79
21	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	79
22	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
23	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	78
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	80
25	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	1	4	3	3	2	78

57	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	1	4	3	2	2	3	3	76
58	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	70
59	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	76
60	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	76
61	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	1	4	3	2	2	3	3	71
62	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	68
63	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	71
64	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	73
65	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	71
66	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	65
67	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	78
68	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	81
69	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	81
70	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	83
71	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	84
72	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	1	2	2	3	4	2	3	4	4	2	4	2	4	81
73	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	1	2	2	4	2	4	81
74	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	4	2	3	2	1	3	2	3	68
75	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	2	4	4	90
76	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	1	1	1	3	3	3	3	70
77	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	79
78	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	3	1	2	58
79	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	77
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
81	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	90
82	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	81
83	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	97
84	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	81
85	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	84
86	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	78
87	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	2	4	4	90

88	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	79
89	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	80
90	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	81
91	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	1	3	3	4	4	78
92	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	97
93	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	79
94	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	78

Lampiran 3

**Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket
Menggunakan SPSS 19.0**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	94	2.00	4.00	297.00	3.1596	.49303
VAR00002	94	2.00	4.00	289.00	3.0745	.55337
VAR00003	94	2.00	4.00	279.00	2.9681	.47411
VAR00004	94	2.00	4.00	272.00	2.8936	.53818
VAR00005	94	2.00	4.00	293.00	3.1170	.63680
VAR00006	94	1.00	4.00	222.00	2.3617	.63671
VAR00007	94	2.00	4.00	326.00	3.4681	.58110
VAR00008	94	2.00	4.00	308.00	3.2766	.57556
VAR00009	94	2.00	4.00	262.00	2.7872	.60237
VAR00010	94	2.00	4.00	292.00	3.1064	.67947
VAR00011	94	1.00	4.00	239.00	2.5426	.72830
VAR00012	94	2.00	4.00	305.00	3.2447	.61672
VAR00013	94	1.00	4.00	252.00	2.6809	.73635
VAR00014	94	1.00	4.00	290.00	3.0851	.88791
VAR00015	94	1.00	4.00	274.00	2.9149	.82514
VAR00016	94	1.00	4.00	259.00	2.7553	.66698
VAR00017	94	1.00	4.00	285.00	3.0319	.62994
VAR00018	94	1.00	4.00	322.00	3.4255	.64740
VAR00019	94	1.00	4.00	247.00	2.6277	.67177
VAR00020	94	1.00	4.00	263.00	2.7979	.83704
VAR00021	94	1.00	4.00	288.00	3.0638	.91356
VAR00022	94	1.00	4.00	271.00	2.8830	.68559
VAR00023	94	1.00	4.00	277.00	2.9468	.76716
VAR00024	94	1.00	4.00	263.00	2.7979	.66526
VAR00025	94	1.00	4.00	295.00	3.1383	.78427
VAR00026	94	1.00	4.00	285.00	3.0319	.76835
Valid N (listwise)	94					

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	74.0213	47.290	.250	.777
VAR00002	74.1064	46.010	.387	.771
VAR00003	74.2128	47.352	.253	.777
VAR00004	74.2872	46.874	.280	.776
VAR00005	74.0638	47.781	.118	.784
VAR00006	74.8191	49.182	-.041	.791
VAR00007	73.7128	47.583	.163	.781
VAR00008	73.9043	46.023	.368	.772
VAR00009	74.3936	46.972	.229	.778
VAR00010	74.0745	46.629	.230	.778
VAR00011	74.6383	46.577	.213	.780
VAR00012	73.9362	45.157	.445	.768
VAR00013	74.5000	45.091	.363	.771
VAR00014	74.0957	46.668	.146	.786
VAR00015	74.2660	44.283	.388	.770
VAR00016	74.4255	45.215	.397	.770
VAR00017	74.1489	45.203	.428	.769
VAR00018	73.7553	44.316	.521	.764
VAR00019	74.5532	47.734	.112	.784
VAR00020	74.3830	45.852	.236	.779
VAR00021	74.1170	45.008	.276	.778
VAR00022	74.2979	44.900	.420	.769
VAR00023	74.2340	43.213	.538	.761
VAR00024	74.3830	46.841	.213	.779
VAR00025	74.0426	42.794	.567	.759
VAR00026	74.1489	43.096	.549	.760

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.781	.785	26

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Terhadap Variabel Penggunaan Metode Pemberian Tugas dengan menggunakan SPSS. 19.0.

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Interprestasi
1	0.250	Instrumen Valid, Jika r hitung >rtabel dengan N=94, dilihat dari r tabel terdekat yaitu 90. Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh rtabel= 0,207	Valid
2	0.387		Valid
3	0.253		Valid
4	0.280		Valid
5	0.118		Tidak Valid
6	-0.041		Tidak Valid
7	0.163		Tidak Valid
8	0.368		Valid
9	0.229		Valid
10	0.230		Valid
11	0.213		Valid
12	0.445		Valid
13	0.363		Valid
14	0.146		Tidak Valid
15	0.388		Valid
16	0.397		Valid
17	0.428		Valid
18	0.521		Valid
19	0.112		Tidak Valid
20	0.236		Valid
21	0.276		Valid
22	0.420		Valid
23	0.538		Valid
24	0.213		Valid
25	0.567		Valid
26	0.549		Valid

Dari data tabel di atas, dapat diketahui setelah dilakukan uji validitas terhadap item pertanyaan angket yang disebarakan kepada 94 orang mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian ini, maka item pertanyaan angket yang terbukti valid hanya berjumlah 21 item pertanyaan angket, sedangkan ada 5 item pertanyaan angket terbukti tidak valid.

Lampiran 5

Uji Reliabilitas Instrumen Angket Terhadap Penggunaan Metode Pemberian Tugas dengan Menggunakan SPSS 19.0

Nomor Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Interprestasi Reliabilitas
1	0.777	Reliabel
2	0.771	Reliabel
3	0.777	Reliabel
4	0.776	Reliabel
5	0.784	Reliabel
6	0.791	Reliabel
7	0.781	Reliabel
8	0.772	Reliabel
9	0.778	Reliabel
10	0.778	Reliabel
11	0.780	Reliabel
12	0.768	Reliabel
13	0.771	Reliabel
14	0.786	Reliabel
15	0.770	Reliabel
16	0.770	Reliabel
17	0.769	Reliabel
18	0.764	Reliabel
19	0.784	Reliabel
20	0.779	Reliabel
21	0.778	Reliabel
22	0.769	Reliabel
23	0.761	Reliabel
24	0.779	Reliabel
25	0.759	Reliabel
26	0.760	Reliabel

Lampiran 6

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

JL. HT. Rizal Nurdin KM 4,5SihitangKecamatanPadangsidimpuan Tenggara

III. Petunjuk Pengisian Jawaban

5. Pilihlah salah satu jawaban yang benar menurut Saudara, berdasarkan pengalaman yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung di IAIN Padangsidimpuan.
6. Kami harapkan kejujuran dalam setiap menjawab item pertanyaan angket di bawah ini.
7. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.
8. Sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terimakasih.

IV. Item Pertanyaan Angket

27. Apakah Bapak/Ibu dosen merencanakan tugas yang diberikan secara jelas?
 - e. Sangat Sering
 - f. Sering
 - g. Jarang
 - h. Tidak Pernah
28. Apakah Bapak/Ibu dosen merencanakan tugas yang diberikan secara sistematis?
 - e. Sangat Sering
 - f. Sering
 - g. Jarang
 - h. Tidak Pernah
29. Apakah tugas yang diberikan Bapak/Ibu dosen dapat dipahami?
 - e. Sangat Sering
 - f. Sering
 - g. Jarang
 - h. Tidak Pernah
30. Apakah tugas yang diberikan Bapak/Ibu dosen sesuai dengan kemampuan Saudara/i?
 - e. Sangat Sering
 - f. Sering
 - g. Jarang
 - h. Tidak Pernah
31. Apakah Saudara/i menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai ketetapan waktu?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
32. Apakah Saudara/i menguasai materi tugas yang diberikan?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang

- d. Tidak Pernah
33. Apakah Bapak/Ibu dosen mengevaluasi tugas yang telah dikerjakan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
34. Apakah Bapak/Ibu dosen memberikan penilaian tugas secara langsung?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
35. Apakah Bapak/Ibu dosen menghargai tugas yang telah dikerjakan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
36. Apakah Bapak/Ibu dosen memperbaiki tugas yang telah diselesaikan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
37. Apakah Bapak/Ibu dosen memberikan bimbingan jika terdapat kesulitan dalam penyelesaian tugas?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
38. Apakah Bapak/Ibu dosen memberikan penilaian tugas individu sesuai dengan hasil tugas yang dikerjakan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
39. Apakah Bapak/Ibu dosen memberikan penilaian tugas kelompok sesuai dengan hasil tugas yang dikerjakan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
40. Apakah Bapak/Ibu dosen memberikan tugas lanjutan terhadap tugas yang telah dievaluasi?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang

- d. TidakPernah
41. ApakahBapak/Ibudosenmemberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan?
- SangatSering
 - Sering
 - Jarang
 - TidakPernah
42. Apakahtugas yang diberikan Bapak/ibu dosen yang bersifat individual diselesaikan berdasarkan usaha sendiri?
- SangatSering
 - Sering
 - Jarang
 - TidakPernah
43. Apakahtugas yang diberikan Bapak/ibu dosen yang bersifat kelompok diselesaikan secara bersama-sama?
- SangatSering
 - Sering
 - Jarang
 - TidakPernah
44. ApakahSaudara/i menyelesaikan tugas yang telah diberikan Bapak/Ibu dosen dengan penuh tanggung jawab?
- SangatSering
 - Sering
 - Jarang
 - TidakPernah
45. Apakahtugas yang diberikan Bapak/Ibudosenmemberikan motivasi kepada Saudara/i untuk menyelesaikannya?
- SangatSering
 - Sering
 - Jarang
 - TidakPernah
46. ApakahBapak/Ibudosenmelengkapi penjelasan terhadap tugas yang telah dipresentasikan?
- SangatSering
 - Sering
 - Jarang
 - TidakPernah
47. Apakahpenilaian yang diberikan Bapak/Ibudosenterhadap tugas yang dikerjakan Saudara/i bersifat objektif?
- SangatSering
 - Sering
 - Jarang
 - TidakPernah

LAMPIRAN 2

**REKAPITULASI DATA TENTANG PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

NO	Nomor Item Pertanyaan																					Total Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	75	3,57
2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	75	3,57
3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	73	3,48
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	70	3,33
5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	70	3,33
6	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	71	3,38
7	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	72	3,43
8	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	71	3,38
9	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	71	3,38
10	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	72	3,43
11	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	72	3,43
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70	3,33
13	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	72	3,43
14	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	72	3,43
15	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	71	3,38
16	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	71	3,38
17	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	70	3,33
18	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	72	3,43

19	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	73	3,48
20	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	71	3,38
21	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	73	3,48
22	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	71	3,38
23	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	70	3,33
24	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	71	3,38
25	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	69	3,29
26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	68	3,24
27	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	70	3,33
28	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	71	3,38
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	75	3,57
30	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	72	3,43
31	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	71	3,38
32	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	75	3,57
33	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77	3,67
34	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	75	3,57
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	72	3,43
36	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	71	3,38
37	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70	3,33
38	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	74	3,52
39	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	71	3,38
40	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	72	3,43

41	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	71	3,38
42	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	72	3,43
43	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	60	2,86
44	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	71	3,38
45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	71	3,38
46	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	70	3,33
47	3	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	70	3,33
48	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	77	3,67
49	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	71	3,38
50	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	69	3,29
51	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	71	3,38
52	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	71	3,38
53	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	69	3,29
54	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	71	3,38
55	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	69	3,29
56	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	70	3,33
57	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	71	3,38
58	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	70	3,33
59	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	71	3,38
60	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	71	3,38
61	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	73	3,48
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	68	3,24

63	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	71	3,38
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	62	2,95
65	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	58	2,76
66	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	71	3,38
67	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	70	3,33
68	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	73	3,48
69	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67	3,19
70	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	58	2,76
71	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	71	3,38
72	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	70	3,33
73	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	70	3,33
74	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	71	3,38
75	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	72	3,43
76	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	72	3,43
77	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	74	3,52
78	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	70	3,33
79	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	71	3,38
80	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	70	3,33
81	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	74	3,52
82	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	71	3,38
83	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	70	3,33
84	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	71	3,38

Lampiran 8

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194

16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

266	Erni Dawati Siregar	103100219	21/09/1990	30/08/2010	PAI	8	16	8	144	3,37	3,22
267	Hajariah Nasution	103100220	20/06/1990	26/07/2010	PAI	8	12	10	140	3,8	3,7
268	Hayatunnisa	103100221	21/02/1991	30/08/2010	PAI	8	22	14	142	3,36	3,07
269	Hilda Laila Tambunan	103100222	26/08/1990	01/09/2010	PAI	7	22	22	122	3	2,95
270	Ibrahim Holil Harahap	103100224	20/02/1991	20/09/2010	PAI	8	6	10	138	4	3,45
271	Idayani Batubara	103100225	25/05/1990	26/07/2010	PAI	8	20	4	140	3,5	3,19
272	Jamal Siregar	103100227	22/09/1991	01/09/2010	PAI	8	18	8	130	4	3,55
273	Juniarti Pasaribu	103100228	05/02/1990	26/06/2010	PAI	8	18	18	150	3,44	3,15
274	Mara Toguan	103100231	02/09/1990	02/10/2010	PAI	8	20	20	140	2,7	2,5
275	Marlina Sari	103100233	03/08/1990	26/07/2010	PAI	8	22	22	142	3,45	2,92
276	Masitoh Harahap	103100234	24/04/1990	01/01/2010	PAI	8	22	10	140	3,27	3,09
277	Meri Silvia Panggabean	103100235	22/12/1991	26/07/2010	PAI	8	22	20	136	3,4	3,11
278	Muhammad Saleh Ritonga	103100238	21/06/1991	27/09/2010	PAI	8	10	10	154	3,8	3,6
279	Nur Anun Nasution	103100239	11/12/1989	30/08/2010	PAI	7	16	4	142	3,62	3,5
280	Nurhasanah	103100241	12/09/1991	26/07/2010	PAI	8	22	20	134	3,18	3,021
281	Paizah Hasni Pohan	103100243	13/11/1991	30/08/2010	PAI	8	10	10	144	3,8	3,59
282	Rohmanulloh Lubis	103100244	30/11/-0001	30/11/-0001	PAI	7	18	18	98	2,2	2,25
283	Sakdiah	103100245	04/05/1988	30/07/2010	PAI	8	12	6	144	3,37	3,13
284	Salmah	103100246	23/03/1992	26/07/2010	PAI	8	12	10	140	4	3,64
285	Siti Salbiah	103100247	07/08/1991	26/09/2010	PAI	8	12	10	136	3,5	3,54
286	Uli Khoirunnisa Hasibuan	103100248	30/11/-0001	26/07/2010	PAI	7	22	8	136	3,27	3,32
287	Umu Salma	103100249	10/07/1991	17/02/2014	PAI	8	22	6	144	3,42	3,3
288	Yusra Panggabean	103100250	13/12/1992	01/09/2010	PAI	8	20	6	146	3,4	3,17
289	Mhus'ab	103100251	11/08/1991	06/07/2010	PAI	8	14	20	172	4	3,64
290	Nur Azizah	103101086	24/06/1991	26/07/2010	PAI	7	22	16	128	3,54	3,34
291	Mariana Harahap	111310069	04/04/1992	30/06/2011	PAI	5	22	22	82	3,27	2,99
292	Adi Suhenri	113100001	22/06/1992	30/06/2011	PAI	6	24	16	116	3,83	3,79
293	Ainah Fuadi	113100002	30/09/1991	30/06/2011	PAI	6	24	18	112	3,83	3,57
294	Akbar Tanjung	113100004	20/04/1993	05/09/2011	PAI	6	22	24	108	3,64	3,36
295	Andika Saputra Siregar	113100005	21/07/1993	30/06/2011	PAI	6	22	22	106	3,63	3,33
296	Dahnian Hasibuan	113100006	18/09/1993	30/06/2011	PAI	6	24	18	116	3,91	3,74
297	Dian Pratiwi	113100007	17/11/1992	30/06/2011	PAI	6	22	22	106	3,09	2,93

800	Gustina	113100011	13/06/1993	05/09/2011	PAI	6	22	20	110	3,72	3,48
801	Hasan As'ari	113100012	09/11/1989	05/09/2011	PAI	6	22	22	106	3,36	3,09
302	Hotnida Sari Nasution	113100013	27/10/1992	30/06/2011	PAI	6	22	22	108	3,45	3,37
303	Hidriswan Siregar	113100015	17/05/1993	30/06/2011	PAI	6	22	22	104	3,18	2,99
304	Iis Sholihat	113100016	07/01/1992	30/06/2011	PAI	6	24	18	114	3,83	3,64
305	Lailanna Haro	113100018	19/08/1992	30/06/2011	PAI	6	22	24	106	3,72	3,31
306	Lanniari	113100019	17/10/1990	30/06/2011	PAI	6	20	22	104	3,4	3,08
307	Maisaroh	113100020	01/05/1993	05/09/2011	PAI	6	24	16	116	4	3,93
308	Masroana Dalimunthe	113100023	15/07/1992	30/06/2011	PAI	6	24	18	114	3,83	3,75
309	Muhammad Iqbal	113100024	22/11/1990	30/06/2011	PAI	6	22	22	108	3,18	3,24
310	Muhammad Nazir Pulungan	113100025	24/03/1993	30/06/2011	PAI	6	24	18	116	3,83	3,66
311	Nibra Yanti	113100026	06/09/1993	30/05/2011	PAI	6	22	22	114	3,9	3,68
312	Nina Handayani	113100027	22/11/1991	05/09/2011	PAI	6	24	22	110	3,58	3,38
313	Nur Azizah	113100028	26/11/1992	19/08/2011	PAI	6	22	18	110	3,54	3,41
314	Nur Rezky Ananda	113100029	02/11/1993	30/06/2011	PAI	6	22	22	108	3,36	3,2
315	Nurmadiyah Rangkuti	113100030	09/12/1992	30/06/2011	PAI	6	24	16	116	3,75	3,68
316	Nurmala Sari Harahap	113100031	12/12/1992	30/06/2011	PAI	6	22	24	108	3,72	3,4
317	Nur Sanipa Sir	113100032	09/01/1993	12/07/2011	PAI	6	22	24	104	3,54	3,13
318	Riska Yanti Siregar	113100033	22/09/1993	30/06/2011	PAI	6	22	22	104	3,36	3,09
319	Riswansyah	113100034	11/03/1991	05/09/2011	PAI	6	22	22	108	3,27	3,23
320	Rosminar	113100035	28/08/1992	30/06/2011	PAI	6	22	22	106	3,45	3,22
321	Rukiyah	113100036	10/02/1993	30/06/2011	PAI	6	20	22	104	3,2	3,05
322	Seri	113100037	02/01/1991	05/09/2011	PAI	6	24	16	116	3,58	3,6
323	Soniarti	113100038	02/08/1993	30/06/2011	PAI	6	22	22	108	3,36	3,29
324	Sawaluddin Siregar	113100040	03/08/1993	19/08/2011	PAI	6	20	22	102	3,3	2,96
325	Yuliarimi Harianja	113100042	06/07/1992	30/06/2011	PAI	6	22	24	108	3,63	3,32
326	Zulhamdi	113100043	22/03/1991	30/06/2011	PAI	6	24	16	116	3,83	3,74
327	Zulmiadi Batubara	113100044	26/05/1990	30/06/2011	PAI	6	20	22	122	3,3	2,9
328	Ahmad Syaukani Siregar	113100045	20/10/1990	05/09/2011	PAI	6	22	22	102	3	2,8
329	Ali Imam Syahputra	113100046	22/11/1992	30/06/2011	PAI	5	18	18	74	2	2,45
330	Armin Efendi	113100047	26/06/1992	05/09/2011	PAI	6	22	22	106	3,45	3,11
331	Asnida Sahriati Siregar	113100048	07/10/1993	19/08/2011	PAI	6	22	24	106	3,63	3,23
332	Atika Suriani	113100049	02/03/1993	19/08/2011	PAI	6	20	22	100	3,3	2,92
333	Bulan Siregar	113100050	07/08/1993	05/09/2011	PAI	6	22	22	108	3,45	3,24

538	Siti Nadiyah Nst	113100300	29/08/1991	05/09/2011	PAI	6	20	20	102	2,9	2,8
539	Sri Lestari Siregar	113100301	20/03/1993	05/09/2011	PAI	6	24	20	132	3,91	3,66
540	Sutan Pane	113100303	09/10/1992	30/06/2011	PAI	6	22	24	110	3,81	3,56
541	Yulismar	113100304	25/10/1992	05/09/2011	PAI	6	22	22	102	3	2,84
542	Nur Kholidah Nasution	113100308	25/08/1991	02/02/2012	PAI	6	24	16	109	3,83	3,76
543	Musyarruf Nashri	113100309	02/06/1991	09/08/2012	PAI	6	22	22	90	3,18	2,99
544	Abdul Ajis Harahap	123100001	30/11/-0001	30/11/-0001	PAI	3	18	16	34	2	2
545	Ahmad Saukani	123100002	15/04/1991	03/09/2012	PAI	4	24	24	68	3,6	3,65
546	Ahmad Amin Hasibuan	123100003	16/09/1991	15/08/2012	PAI	3	16	16	32	-2,12	2,21
547	Ali Muddin Munthe	123100004	13/07/1992	09/09/2012	PAI	4	24	22	72	3,66	3,64
548	Alpiah Iriani Alwi Purba	123100005	11/04/1994	03/09/2012	PAI	4	22	18	62	2,54	3,01
549	Ann Novita	123100006	21/04/1992	03/09/2012	PAI	4	22	22	64	3,27	3,21
550	Aslamiah Harahap	123100007	01/09/1993	27/08/2012	PAI	4	22	20	62	2,81	2,96
551	Diana Agustina	123100008	04/08/1994	09/09/2013	PAI	4	18	20	58	-2,89	2,66
552	Dony Ramdani Harahap	123100009	10/03/1994	13/07/2012	PAI	4	16	18	54	2,5	2,26
553	Elli Sakinah Ritonga	123100010	30/05/1994	17/07/2012	PAI	4	22	22	66	-3,45	3,55
554	Hamisah Mun'isah Nst	123100011	23/08/1993	03/09/2012	PAI	4	20	20	62	-3,4	3,13
555	Hapsah Siregar	123100013	26/12/1992	03/09/2012	PAI	4	20	20	62	-2,8	2,84
556	Hariani Nasution	123100014	30/09/1993	03/09/2012	PAI	4	22	22	64	3,09	3,25
557	Fitra Hayati Siregar	123100015	27/11/1993	19/06/2012	PAI	4	18	20	58	2,4	2,4
558	Indah Maya Sari	123100016	24/10/1993	09/08/2012	PAI	4	18	18	36	2,5	2,25
559	Jefri Faizal	123100017	08/07/1992	03/09/2012	PAI	4	24	24	68	3,75	3,71
560	Jerni Anida Harahap	123100018	17/04/1994	19/06/2012	PAI	4	18	18	36	2,3	2,36
561	Latifah Hannum Harahap	123100020	22/01/1994	03/09/2012	PAI	4	18	20	38	2,77	2,9
562	Maisaroh Tanjung	123100022	10/08/1994	03/09/2012	PAI	3	22	20	42	2,8	3
563	Marhamah	123100023	23/12/1993	27/08/2012	PAI	4	22	22	64	3,09	3,09
564	Mhd. Firdaus	123100024	17/12/1993	03/09/2012	PAI	4	24	22	68	3,75	3,68
565	Muhammad Soleh	123100025	28/11/1992	03/07/2012	PAI	4	22	24	66	3,63	3,63
566	Nirwana	123100026	11/11/1993	27/08/2012	PAI	4	18	20	58	2,77	2,86
567	Nurhasanah Siagian	123100027	06/04/1994	03/09/2012	PAI	4	22	24	64	3,49	3,49
568	Parhan Mahmuddin Hsb	123100028	05/03/1994	09/09/2012	PAI	4	22	22	64	3,27	3,15
569	Rasmianti Siregar	123100030	18/09/1993	13/07/2012	PAI	4	20	20	60	2,7	2,7
570	Rohana Efriani	123100031	14/09/1991	19/06/2012	PAI	4	20	20	20	2,8	2,6

572	Sagiman Simamora	123100033	23/05/1993	03/09/2012	PAI	4	22	22	64	3,18	3,18
573	Salman Khoir Parapat	123100034	12/11/1992	03/09/2012	PAI	4	20	16	58	2,2	2,46
574	Serti Harahap	123100035	21/12/1993	03/09/2012	PAI	4	20	20	60	2,8	2,7
575	Sulaiman Hasibuan	123100037	06/06/1992	13/07/2012	PAI	4	18	18	56	2,3	2,4
576	Temban Siregar	123100038	21/06/1992	03/09/2012	PAI	4	20	22	40	2,72	2,8
577	Tuti Halawiyah	123100039	05/08/1994	27/08/2012	PAI	4	20	20	60	2,9	2,83
578	Wafidah Nur	123100040	15/09/1992	03/09/2012	PAI	4	24	24	72	3,58	3,78
579	Winda Sari	123100042	03/05/1994	03/09/2012	PAI	4	22	22	64	3,18	3,15
580	Withamy Ainul Hak Hrp	123100043	19/08/1993	03/09/2012	PAI	4	22	24	64	3,54	3,3
581	Yenti Aslinda	123100044	16/06/1992	03/09/2012	PAI	4	20	22	42	3	2,76
582	Afrilia Aresta	123100045	08/04/1994	13/07/2012	PAI	4	22	22	64	3	3,16
583	Aminatulhusna Daulay	123100047	17/09/1994	03/09/2012	PAI	4	22	22	64	3,27	3,34
584	Akhiruddin Siregar	123100048	25/01/1993	03/09/2012	PAI	4	16	16	52	2,5	2,26
585	Asnaita	123100049	01/05/1992	13/07/2012	PAI	4	20	20	62	2,6	2,7
586	Bintang Sahro	123100050	15/03/1992	03/09/2012	PAI	4	22	20	64	2,9	3,09
587	Dedi Saputra	123100051	17/12/1991	12/06/2012	PAI	4	10	14	24	1,8	2,53
588	Destri Wahdani	123100053	17/12/1992	13/07/2012	PAI	4	20	18	58	2,4	2,52
589	Elida Hafni	123100054	30/10/1991	17/02/2014	PAI	4	20	20	62	2,9	2,87
590	Hilda Sahada Pulungan	123100055	03/09/1993	03/09/2012	PAI	4	20	18	58	2,5	2,55
591	Hirayanti Siregar	123100056	23/04/1993	13/07/2012	PAI	4	22	22	64	3,09	3,15
592	Ita Elianti Sagala	123100057	24/07/1994	13/07/2012	PAI	3	20	20	40	2,9	3
593	Khodijah	123100058	25/11/1992	19/06/2012	PAI	4	22	22	64	3,18	3,18
594	Maratus Soleha Hasibuan	123100061	06/01/1994	03/09/2012	PAI	4	18	18	56	2,5	2,42
595	Masdalifah	123100062	03/03/1995	03/09/2012	PAI	4	22	22	66	3,36	3,37
596	Masitoh Lubis	123100063	26/08/1993	03/09/2012	PAI	3	24	24	44	3,5	3,55
597	Melindayani Pulungan	123100064	12/11/1994	19/06/2012	PAI	4	24	22	66	3,41	3,44
598	Muhammad Harun Sapi'i	123100066	12/06/1993	15/08/2012	PAI	4	20	20	60	2,7	2,65
599	Mulkan Hasibuan	123100067	19/01/1993	03/09/2012	PAI	4	20	20	62	2,9	2,93
600	Noprizal Rangkuti	123100069	26/02/1994	03/09/2012	PAI	4	22	22	64	3,09	3,13
601	Nur Azizah	123100070	12/01/1992	19/06/2012	PAI	4	22	22	64	3,18	3,25
602	Nur Hayani	123100071	28/11/1994	13/07/2012	PAI	4	22	22	84	3	3,21
603	Paida Hamni Sipahutar	123100072	08/07/1992	13/07/2012	PAI	4	22	22	64	3,18	3,28
604	Patimah Hannum Nst	123100073	13/03/1991	13/07/2012	PAI	4	22	22	42	3,45	3,27
605	Rini Aisah	123100076	19/08/1993	13/07/2012	PAI	4	22	22	64	3,18	3,18

776	Agustina Perwati Nasution	133100001	17/08/1995	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3	0
777	Alfina Rosita	133100002	31/10/1994	19/08/2013	PAI	2	22	24	22	3,9	0
778	Ali Irwan Dalimunthe	133100003	01/10/1993	22/07/2013	PAI	2	22	20	22	2,81	2,81
779	Alma Paujana Ritonga	133100004	06/02/1994	27/07/2013	PAI	2	22	20	22	2,72	2,72
780	Andung	133100005	05/05/1996	22/07/2013	PAI	2	22	22	44	-3	3
781	Chori Gandi Siregar	133100006	18/08/1993	22/08/2013	PAI	2	22	18	22	2,36	2,36
782	Edi Saputra Siregar	133100007	05/04/1994	12/08/2013	PAI	2	22	20	42	2,8	0
783	Fauziah Lubis	133100008	24/09/1994	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	-3	3
784	Habibulloh Nasution	133100009	26/06/1994	17/02/2014	PAI	2	22	22	44	3,45	0
785	Hadijah Marlina Simanjuntak	133100010	12/03/1995	06/05/2013	PAI	2	22	22	44	3,45	3,45
786	Hasynida Rangkuti	133100011	14/08/1994	09/09/2013	PAI	2	22	24	46	3,63	0
787	Iham Rosad Harahap	133100012	27/08/1995	12/08/2013	PAI	2	22	15	22	2,27	2,27
788	Ilman Hakim	133100013	10/11/1995	09/09/2013	PAI	2	22	24	22	3,54	0
789	Ita Purnama Sajidah	133100014	28/08/1995	06/05/2013	PAI	2	22	22	44	3,27	0
790	Lila Mariana Daulay	133100015	03/05/1994	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,38	3,36
791	Mahlil Harahap	133100016	22/10/1995	22/07/2013	PAI	2	22	18	22	2,45	2,45
792	Mahyuni	133100017	02/07/1994	27/07/2013	PAI	2	22	22	22	2,9	2,9
793	Mardia Rahma Silitonga	133100018	20/02/1995	22/07/2013	PAI	2	0	0	0	0	0
794	Marlianto Hsb	133100019	28/01/1995	22/07/2013	PAI	2	22	24	46	3,54	3,54
795	Masdelima Harahap	133100020	12/07/1996	05/06/2013	PAI	2	22	22	22	3,09	3,09
796	Masrida Siregar	133100021	09/07/1994	19/08/2013	PAI	2	22	22	22	3	0
797	Nadla Lisa Fitri Hrp	133100022	26/12/1994	19/08/2013	PAI	2	22	20	22	2,6	2,6
798	Nomalia Arsentina Ritonga	133100023	11/02/1995	22/07/2013	PAI	2	22	20	42	2,81	2,81
799	Noni Harianti Simatupang	133100024	19/10/1995	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,18	0
800	Nora Rahmadani Siregar	133100025	24/02/1995	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,27	0
801	Nur Amina	133100026	14/12/1994	22/07/2013	PAI	2	22	20	22	3,36	3,36
802	Nurdiani	133100027	03/04/1995	22/07/2013	PAI	2	22	22	0	3,09	3,09
803	Peprina Harahap	133100028	10/05/1995	19/08/2013	PAI	2	22	20	22	2,63	2,63
804	Rahmadiana Harahap	133100029	13/02/1995	22/07/2013	PAI	2	22	24	0	3,54	3,54
805	Rahmat Tri Novandri	133100030	04/11/1994	12/08/2013	PAI	2	22	24	22	3,6	3,6
806	Ramadani Rangkuti	133100031	12/02/1995	05/06/2013	PAI	2	22	24	22	3,63	3,63
807	Rapina Handalika Rtg	133100032	20/02/1995	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,45	0
808	Reza Pahlepi Lubis	133100033	17/01/1994	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,45	3,45
809	Sai Marlina Hrp	133100034	01/01/1995	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,45	3,45

810	Santi Ismaya Gultom	133100035	29/04/1994	22/07/2013	PAI	2	22	20	22	2,63	2,63
811	Saripah Hannum	133100036	24/08/1993	27/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,09	3,09
812	Siti Aminah Harahap	133100037	20/03/1995	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,4	3,4
813	Siti Patimah Siregar	133100038	07/09/1994	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,13	3,18
814	Tarmizi Tahrir	133100039	15/07/1994	22/07/2013	PAI	1	0	0	0	0	0
815	Ummi Erwina Siregar	133100040	22/11/1994	19/08/2013	PAI	2	22	22	22	3	3
816	Ahmad Hanapi	133100041	25/02/1995	22/07/2013	PAI	2	22	20	22	2,63	2,63
817	Anita Tohiroh Hasibuan	133100042	20/08/1995	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,36	3,36
818	Arni Sitompul	133100043	08/07/1992	22/07/2013	PAI	2	22	20	42	2,9	2,9
819	Asmila Siagian	133100044	11/04/1994	05/06/2013	PAI	2	22	22	22	3,36	3,36
820	Asmi Wardia	133100045	20/09/1994	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,09	3,09
821	Aswan Supriadi	133100046	14/06/1994	22/07/2013	PAI	2	22	22	44	3,09	3,09
822	Azhari Ummi Harahap	133100047	15/10/1996	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,18	3,18
823	Cut Julianda	133100048	10/07/1995	27/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,18	3,18
824	Fatima Nur Agustina Hutasuhut	133100049	23/08/1995	22/07/2013	PAI	2	22	18	22	2,36	2,36
825	Fitri Ani Hasibuan	133100050	03/07/1995	05/06/2013	PAI	2	22	22	44	3,18	3,18
826	Hot Azizah	133100051	03/04/1995	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,18	3,18
827	Husnul Khotimah	133100052	28/11/1995	22/07/2013	PAI	2	22	20	22	2,9	2,9
828	Irfan Gustian	133100053	18/08/1995	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,27	3,27
829	Isro Nasution	133100054	05/04/1994	22/07/2013	PAI	2	22	20	22	2,72	2,72
830	Lokot Patimah Siregar	133100055	05/05/1994	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,18	3,18
831	Lusita Hairani	133100056	22/11/1994	20/08/2013	PAI	2	22	20	22	2,72	2,72
832	Masrayani Sihotang	133100057	18/08/1993	12/08/2013	PAI	2	22	20	22	2,81	2,81
833	Mawadda Tussarifah	133100058	12/01/1994	09/09/2013	PAI	2	24	20	24	2,72	2,72
834	Mhd Arfandi Hsb	133100059	10/02/1995	12/08/2013	PAI	2	22	22	22	3,09	3,09
835	Muhammad Iswin	133100060	08/06/1994	22/07/2013	PAI	2	22	20	22	2,81	2,81
836	Muhammad Rivai Hutasuhut	133100061	04/04/1995	22/07/2013	PAI	2	22	22	22	3,36	3,36
837	Muhammad Sapi'i	133100062	01/08/1995	22/07/2013	PAI	1	0	22	0	0	0
838	Mutri Simbolon	133100063	29/09/1994	22/07/2013	PAI	2	22	20	22	2,72	2,72
839	Nurdiani Siregar	133100064	25/12/1995	22/07/2013	PAI	2	22	20	22	2,72	2,72
840	Nurhawani Siregar	133100065	03/05/1994	05/06/2013	PAI	2	22	20	22	2,72	2,72
841	Nurjainab Pulungan	133100066	09/05/1993	22/07/2013	PAI	2	22	20	42	2,72	2,72
842	Nurlian Pasaribu	133100067	27/04/1994	22/07/2013	PAI	2	22	22	44	3	3
843	Nur Syah Roni Hasibuan	133100068	22/10/1994	05/06/2013	PAI	2	22	22	22	3	3



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. H.T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang, Telp. 0634 – 22080, Fax. 0634 - 24022 Padangsidimpuan 22733

No : In.19/ E/PP.00.9/ Skripsi/ ²¹³ /2014
Lamp : -
Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, ²⁵ April 2014
Kepada Yth,
Bapak
1. Pembimbing I
(Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.)
2. Pembimbing II
(Akhiril Pane S.Ag., M.Pd.)
Di-
Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim pengkaji kelayakan judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : SYAFRI MARTABE RIZKA NASUTION
Nim : 10.310 0040
Sem/ T.A : VIII/ 2014
Fak/ Jur : TARBIYAH/ PAI-1
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP INDEKS PRESTASI (IP) MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PADANGSIDIMPUAN

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian skripsi mahasiswa di maksud.
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

Hamka M. Hum.
NIP 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200903 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Jl. HT. Rijal Nurdin Km.5 Telp.(0634) 22080 Fax. 24022 Sihitang 22733

Padangsidimpuan, 24 Januari 2014

Nomor :In. 15/I. B.4/PP.00.9/ 95 /2014

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi.**

Kepada
Yth, Rektor IAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : **Syafri Martabe Rizka Nst**
NIM : 10. 310 0040
Fakultas/Jurusan/Prog.Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sihitang Padangsidimpuan

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Dr. Didiwan Saleh Dalfmunthe, M.A
NIP.19610615 199103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor :In.19/E.1/PP.00.9/624/2014

kan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dengan menerangkan bahwa :

Nama : **Syafri Martabe Rizka Nst**
NIM : 103100040
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Sihitang Padangsidimpuan

nar telah melakukan penelitian pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan mulai tanggal 24 Januari 2014 sampai dengan April 2014 dengan judul:

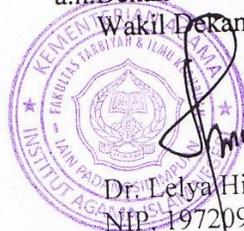
"Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan"

emikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 21 Mei 2014

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002